



**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN PERKEMBANGAN
MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA JAM'IIYATUSH
SHOOLIHIN KEL. TANJUNG MULIA MEDAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

MAISYARAH
NIM. 38.15.3.052

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN PERKEMBANGAN
MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA JAM'IIYATUSH
SHOOLIHIN KEL. TANJUNG MULIA MEDAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

MAISYARAH
NIM. 38.15.3.052

Dosen Pembimbing:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Khadijah, M. Ag
NIP. 196503272000032001

Fauziah Nasution M.Psi
NIP. 197509032005012004

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maisyarah

NIM : 38153052

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli dari pikiran saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Saya bersedia menerima segala konsekuensinya bila pernyataan saya ini tidak benar.

Demikian surat ini saya buat sebenarnya.

Medan, 12 April 2019

Penulis

Maisyarah
NIM. 38153052

Nomor : Istimewa
Lam : -
Perihal : Skripsi
An. Maisyarah

Medan,
Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sumatera Utara
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Maisyarah

NIM : 38153052

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Khadijah, M.Ag

NIP. 19650327 200003 2 001

Medan, 12 April 2019

Pembimbing II

Fauziah Nasution, M.Psi

NIP. 19750903 200501 2 004

ABSTRAK



Nama : Maisyarah
NIM : 38153052
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Hj. Khadijah, M.Ag
Pembimbing II : Fauziah Nasution, M.Psi
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Medan Tahun Ajaran 2018/2019.**

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Perkembangan Moral

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan meneliti korelasi melalui angka-angka. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik korelasional dengan cara menganalisis hubungan antara variabel satu (interaksi sosial) dengan variabel dua (perkembangan moral) melalui pengujian hipotesis penelitian. Penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *Total Sampling* sehingga populasi dan sampel memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 54 anak usia 5-6 tahun di ra Jam'iyatush shoolihiin kel. Tanjung mulia Medan tahun ajaran 2018/2019.

Analisis data dilakukan dengan pengujian prasyarat analisis yaitu uji linearitas, serta pengujian hipotesis yaitu uji korelasional. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan dan linear dengan perolehan skor adalah 1,353 lebih kecil dari adalah 4,02 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara interaksi sosial dan perkembangan moral anak. Dan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan perolehan skor korelasi $r_{hitung} (0,74599) > r_{tabel}(0,2681)$, skor keberartian korelasi $t_{hitung} (8,0777) > t_{tabel}(1,675)$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di ra Jam'iyatush Shoolihiin Kel. Tanjung mulia Medan tahun ajaran 2018/2019.

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 19650327 200003 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu alaikum wr.wb

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral Anak usia 5-6 tahun di Ra Jam’iyyatush Shoolihiin kel. Tanjung Mulia Medan Tahun Ajaran 2018/2019” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda **Irwan** dan Ibunda **Nilawati**, karena atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai serta dukungan moril dan materi yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke bangku sarjana.
2. Bapak **Prof. Dr. Saidur Rahman, M.Ag.**, selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan beserta para stafnya yang telah memberikan berbagai fasilitas selama mengikuti perkuliahan.

3. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
4. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag.** selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sumatera Utara yang juga sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Fauziah Nasution M.Psi.** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalankan perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
7. Abang penulis **Muhammad Ilham**, adik penulis **Muhammad Hafiz** dan **Marsyah Fakhira** serta semua keluarga yang telah memberikan motivasi dan doanya selama ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
8. Yang tersayang penulis ucapkan kepada sahabat terbaik BMM yang sudah seperti keluarga yakni : **Marhamah Safitri, Bellania**, dan **Nurul Aini** yang telah memberikan banyak semangat dan dukungan yang luar biasa.
9. Yang tersayang penulis ucapkan kepada sahabat BFF Sholehah **Lusiana Putri, Nurhikmah Pasaribu**, dan **Winda Winastri Siregar** yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

10. **Siti Khadijah** sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
11. Yang tak terlupakan sahabat seperjuangan PIAUD-1 yang telah memeberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman KKN di Desa Kampung Tengah, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang.

Medan, 12 April 2019
Penulis,

Maisvarah
NIM. 38153052

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah.....	5
F. Manfaat Masalah.....	6
BAB II KAJIAN LITERATUR	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Hakikat Anak Usia Dini	7
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	10
c. Cara Belajar Anak Usia Dini.....	12
2. Interaksi Sosial.....	15
a. Pengertian Interaksi Sosial.....	15

b. Syarat Terjadinya Interaksi	17
c. Bentuk-Bentuk Interaksi	21
3. Perkembangan Moral	23
A. Pengertian Perkembangan Moral	23
B. Tahap-Tahap Perkembangan Moral	27
C. Cara Mengembangkan Moral.....	29
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Desain Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Defenisi Operasional.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum Jam'iyatush Shoolihiin	45
B. Deskriptif Data	48
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Pembahasan.....	56
E. Keterbatasan Penelitian.....	57

BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kisi-kisi observasi variabel interaksi sosial.....	41
Tabel 3.2 kisi-kisi observasi variabel perkembangan moral.....	42
Tabel 3.3 pedoman interpretasi koefisien korelasi	44
Tabel 4.1 hasil indikator variabel interaksi sosial	49
Tabel 4.2 hasil indikator variabel perkembangan moral.....	51
Tabel 4.2 hasil uji linearitas	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 struktur organisasi ra Jam'iyatush Shoolihiin.....	47
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 rubrik penilaian interaksi sosial.....	63
Lampiran 3 rubrik penilaian perkembangan moral.....	65
Lampiran 4 lembar observasi siswa interaksi sosial.....	67
Lampiran 5 lembar observasi siswa perkembangan moral.....	69
Lampiran 6 data nilai indikator interaksi sosial.....	71
Lampiran 7 data nilai indikator perkembangan moral.....	72
Lampiran 8 perhitungan korelasi product moment.....	74
Lampiran 9 nilai tabel r.....	76
Lampiran 10 nilai tabel t.....	80
Lampiran 11 nilai tabel f.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

D. Latar Belakang Masalah

Interaksi adalah peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama.¹

Interaksi adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi stimulus bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya. Interaksi sosial merupakan kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat, yang dapat berpengaruh terhadap kelompok masyarakat tempat seorang individu hidup dengan lingkungan sekitarnya.²

Menurut B. Hurlock anak usia 2 sampai 6 tahun, anak belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang-orang di luar lingkungan rumah, terutama dengan anak-anak yang umurnya sebaya. Anak belajar menyesuaikan diri dan bekerja sama dalam kegiatan bermain.³

Puckett menyatakan “perkembangan sosial dimulai sejak lahir dan melakukan interaksi dengan lingkungannya melalui pengalaman di rumah dan di luar rumah. Proses perkembangan sosial pada anak dimulai sejak anak belajar tentang dirinya dan orang lain serta adanya konsep

¹ Soerjono Soekanto, (2012), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 54.

² Bambang Syamsul Arifin, (2015) *Psikologi Sosial*, Bandung: CV Pustaka Setia, h. 50.

³Khadijah, (2016) *pendidikan prasekolah*, Medan: perdana publishing, h. 98.

pertemanan. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan sosial harus bersumber pada aqidah Islamiyah yang abadi dan perasaan keimanan yang mendalam agar di dalam masyarakat bisa tampil dengan pergaulan dan adab yang baik, keseimbangan akal yang matang dan tindakan bijaksana”.⁴

Perkembangan manusia juga menjadi bagian dari kajian Islam. Banyak ayat Al-Quran dan Hadits Rasul yang menginformasikan tentang perkembangan manusia dalam kehidupannya. Salah satu mengenai perkembangan moral atau akhlak.⁵

Perkembangan moral anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Pendidikan moral untuk anak usia dini tidak dapat dianggap remeh karena moral merupakan suatu hal yang penting dan akan sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial masyarakat seseorang. Lawrence Kohlberg menekankan bahwa perkembangan moral merupakan penalaran moral yang terjadi secara bertahap. Seorang individu dapat dikatakan baik secara moral apabila bertingkah laku sesuai dengan kaidah-kaidah moral yang ada. Sebaliknya jika perilaku individu itu tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada, maka ia akan dikatakan jelek secara moral.⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kenyataan pada sekolah RA Jam'iyatush Shoolihiin dilihat dari presentasinya terdapat 55% siswa (29 siswa) dari 54 anak yang perkembangannya moralnya belum berkembang. Perkembangan moral anak tersebut belum berkembang karena masih banyak anak yang tidak

⁴Asrul & Ahmad Syukri, (2016) *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: perdana publishing, h. 113

⁵ Masganti, (2015) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 61.

⁶ John W Santrock, (2014) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, h. 109.

bisa membedakan antara perbuatan yang benar dan perbuatan yang salah, seperti tidak patuh terhadap aturan guru, suka mengganggu teman, tidak saling berbagi makanan atau mainannya kepada teman yang lain. Dalam hal ini Interaksi antara anak yang satu dengan anak lainnya dapat menjadi pemicu seseorang akan terpengaruh untuk melakukan suatu hal atau perbuatan.

Hal tersebut terjadi karena anak menjalankan waktu istirahatnya tidak didampingi oleh guru, anak-anak dibiarkan bermain dengan teman-temannya tanpa ada suatu pengawasan. Sehingga apabila ada anak yang terpengaruh dengan hal negative yang dilakukan anak lain, guru tidak dapat langsung memberikan pesan moral yang bisa disampaikan pada anak. Selain itu guru juga tidak dapat fokus pada setiap anak didik. Dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut, bagi anak yang sudah selesai dengan tugasnya maka dibolehkan untuk istirahat dan guru tetap didalam kelas tanpa melihat atau mengawasi anak yang bermain diluar.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Kohlberg bahwa norma dan prinsip moral yang mendasar adalah struktur yang muncul melalui pengalaman yang diperoleh lewat interaksi sosial.⁷

Menurut Soerjono Soekanto “proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dapat dilihat apabila para individu dan kelompok saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk hubungan tersebut atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan-perubahan yang menyebabkan goyahnya cara hidup yang telah ada. Atau dengan perkataan lain proses sosial diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama”.⁸

⁷ Masganti, (2010) *Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Perdana Publishing, h. 112.

⁸ Soerjono Soekanto, (2012) *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 55.

Tahapan perkembangan moral seorang anak sangat terkait dengan lingkungan sosialnya. Pada usia tertentu seorang anak sangat tergantung dengan orang-orang disekitarnya, sehingga pola pengasuhan yang baik akan berpengaruh dalam penyerapan atau penerimaan nilai-nilai positif yang akan melekat dalam diri seorang anak.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah"**.

E. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan pendeskripsian masalah-masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas, dan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kurangnya pengawasan guru dalam kegiatan bermain anak
2. Kurang fokus terhadap anak didik
3. Tidak menemani anak ketika istirahat sehingga apabila terdapat anak yang melakukan perbuatan yang jauh dari moral baik, guru tidak dapat langsung memberikan pesan moral secara spontan.

⁹ Asti Inawati, Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini, Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak Vol. 3 (1), 2017

F. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian mengenai interaksi sosial yaitu interaksi anak ketika bermain, bergaul atau berteman dalam keseharian dengan temannya.

G. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana interaksi sosial anak usia 5-6 tahun di RA Jam'iyatush Shoolihiin?
2. Bagaimana perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di RA Jam'iyatush Shoolihiin?
3. Adakah Hubungan yang Signifikan antara Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 tahun di RA Jam'iyatush Shoolihiin?

H. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan adalah:

1. Untuk mengetahui tentang interaksi sosial anak RA Jam'iyatush Shoolihiin.
2. Untuk mengetahui tentang perkembangan moral anak RA Jam'iyatush Shoolihiin.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perilaku anak dengan perkembangan sosial anak RA Jam'iyatush Shoolihiin?

I. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah khasanah pengetahuan informasi mengenai interaksi sosial dan perkembangan moral anak.
 - b. Dapat dijadikan sebagai kerangka acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian atau dengan variabel lainnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Sebagai informasi bagi peneliti ataupun peneliti lain bagaimana suatu interaksi sosial dan perkembangan moral anak. Serta manfaat praktik bagi peneliti sebagai informasi mengenai cara mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik.
 - b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk terciptanya lingkungan yang baik disekolah.
 - c. Bagi siswa

Agar terwujudnya anak yang berakhlakul karimah.
 - d. Bagi peneliti lainnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang bermaksud mengangkat penelitian pada permasalahan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak dapat diartikan dengan individu yang belum dewasa. Sedangkan usia dini adalah rentang usia 0 hingga 6 tahun. E. Mulyasa mengartikan anak usia dini sebagai individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik pada aspek jasmani maupun rohaninya.¹⁰ Anak-anak dilahirkan dalam kondisi seseorang yang fitrah, sebagaimana hadits Nabi Muhammad SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى
الْفِطْرَةِ. فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُجَارِيَانِهِ. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَرَأَيْتَ لَوْ مَاتَ
قَبْلَ ذَلِكَ؟ قَالَ ”اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ

Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhun, ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: “Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi seorang Yahudi, seorang Nasrani maupun seorang musyrik.” Lalu seorang laki-laki bertanya: “Ya

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, (2016) *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, h. 98.

Rasulullah! Bagaimana pendapat engkau kalau anak itu mati sebelum itu?”

Beliau menjawab: “Allah lebih tahu tentang apa yang pernah mereka kerjakan.”¹¹

Jamaris mengungkapkan bahwa: “perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya, oleh sebab itu apabila terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mendapat hambatan”.

Anak usia dini memiliki perkembangan yang lebih pesat pada awal tahun kehidupan. Perkembangannya menunjuk pada arah yang lebih sempurna.¹² Setiap anak adalah individu yang unik, karena masing-masing anak memiliki karakteristik yang berbeda antara satu sama lainnya. Oleh karena itu, setiap anak tidak dapat diperlakukan sama dengan yang lainnya. Setiap anak memiliki gaya belajar dan tingkah laku yang berbeda sehingga membutuhkan rangsangan dan latihan yang berbeda pula sesuai dengan karakteristik masing-masing anak. Namun secara umum, perkembangan karakteristik anak dapat diklasifikasikan berdasarkan rentang usianya.¹³

Menurut Biechler dan Snowman anak usia dini ialah mereka yang berusia antara 3-6 tahun.¹⁴ Istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Lebih lanjut pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang

¹¹ Maftuh Ahnan, (2016) *Kumpulan Hadis-Hadis Pilihan Shahih Bukhari*, Surabaya: Terbit Terang, h. 260

¹² Khadijah, (2016) *Pengembangan Kognitif AUD*, Medan: Perdana Publishing, h. 11

¹³ Khadijah, (2016) *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3-4.

¹⁴ Khadijah, (2015) *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 3

ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁵

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan.¹⁶

Tidak semua negara memiliki pandangan yang sama terkait dengan rentang usia dini. Ada yang memandang jika rentang usia dini adalah 0 hingga 8 tahun. NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) menyatakan bahwa anak usia dini berada pada rentang usia 0 hingga 8 tahun yang tengah berada pada program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan pra-sekolah, TK, dan SD.¹⁷

Jadi disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0 hingga 6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, dalam hal ini sekolah atau pendidikan berperan penting untuk mengembangkan aspek-aspek penting yang harus dikembangkan pada anak.

¹⁵ Suyadi & Maulidya Ulfah, (2015) *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 18.

¹⁶ Suyadi & Maulidya Ulfah, (2015) *Konsep Dasar PAUD*, , h. 17.

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, (2016) *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, h. 98.

b. Karakter Anak Usia Dini

Ada berbagai kajian tentang karakteristik anak usia dini, khususnya anak TK oleh Bredecamp dan Coopple, Brener, serta Kellough sebagai berikut:¹⁸

1. Anak bersifat unik
Anak bersifat unik yaitu anak berbeda antara satu sama lain, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.
2. Anak mengekspresikan perilakunya relatif spontan
Anak mengekspresikan perilakunya relative spontan yaitu perilaku yang ditampilkan anak umunya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada di dalam perasaan dan pikiran.
3. Anak bersifat aktif dan enerjik
Anak bersifat aktif dan enerjik yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas.
4. Anak itu egosentris
Anak bersifat egosentris yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Bagi anak yang masih bersifat egosentris, sesuatu itu akan sangat penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya.
5. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal.
Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal yaitu dengan rasa ingin tahu yang kuat ini, anak usia dinibanyak cenderung memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.
6. Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang
Yaitu terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat. Anak lazimnya senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal baru.
7. Anak umunya kaya dengan fantasi
Yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif, dengan karakteristik ini anak tidak saja senang terhadap cerita-cerita khayal yang disampaikan orang lain, tapi juga ia senang bercerita kepada orang lain.
8. Anak masih mudah frustrasi
Umunya anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis atau marah bila keinginannya tidak terpenuhi.
9. Anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak
Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan perkembangan cara berfikirnya, anak belum memiliki rasa pertimbangan yang matang.

¹⁸ Khadijah, (2016) *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 6-8.

10. Anak memiliki daya perhatian yang pendek
 Anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek kecuali terhadap hal-hal yang intrinsik menarik dan menyenangkan, ia masih sangat sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu dalam jangka waktu yang lama.
11. Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial
 Anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya, ia senang mencari tahu tentang berbagai hal, mempraktekkan berbagai kemampuan dan keterampilan, serta mengembangkan keterampilan baru.
12. Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman
 Seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman sosial, anak usia dini semakin berminat terhadap orang lain, ia mulai menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya.

Sedangkan karakteristik anak prasekolah secara umum menurut Santoso yaitu: (1)Suka meniru, (2) Ingin mencoba, (3) Spontan, (4) Jujur, (5) Riang, (6) suka bermain, (7)Ingin tahu (suka bertanya), (8)Banyak gerak, (9)Unik.

Sejalan dengan pendapat Bredecamp dan Coopple, Brener, serta Kellough mengenai karakteristik anak usia dini menurut Novan Ardy yaitu:

1. Memiliki daya konsentrasi yang rendah.
 Sulit bagi anak usia dini untuk belajar dengan cara duduk yang tenang kemudian mendengarkan penjelasan dari pendidik dalam kurun waktu yang lama. Ia mudah gusar ketika duduk dan mudah beralih perhatian ketika mendapat objek baru.
2. Belum mampu menggambarkan sesuatu yang abstrak seperti Tuhan, malaikat, jin.

3. Belum mampu mendeskripsikan berbagai konsep yang abstrak, seperti keadilan, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kepercayaan, dan lainnya.¹⁹

Selain itu mengenai karakteristik bermain anak usia dini antara lain yaitu:

1. Dilakukan melalui aktivitas fisik dan imajinasi.
2. Dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang tanpa adanya paksaan.
3. Dilakukan untuk mendapatkan suatu kesenangan.
4. Dilakukan menggunakan berbagai objek konkret di lingkungan sekitarnya.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini yaitu individu unik yang mampu mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan, dan mudah menyerap serta meniru apapun yang dilihat dan didengarnya. Dengan berbagai sikap rasa ingin tahunya dalam hal ini peran guru dan orang tua penting untuk menjawab semua berbagai rasa ingin tahunya, karena pada saat ini anak benar-benar memiliki rasa ingin tahu yang besar.

c. Cara Belajar Anak Usia Dini

Pada umumnya rentangan usia dini masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) sehingga pembelajarannya masih bergantung pada objek-objek konkret dan pengalaman yang dialaminya. Peranan guru sangat penting

¹⁹Novan Ardy Wiyani, (2016) *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, h. 99.

²⁰Novan Ardy Wiyani, (2016) *Konsep Dasar PAUD*, , h. 151.

untuk menciptakan situasi belajar sesuai dengan teori Piaget. Beberapa implikasi teori Piaget dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Memfokuskan pada proses berpikir anak, tidak sekedar dengan produknya.
2. Pengenalan dan pengakuan atas peranan anak-anak yang penting sekali dalam inisiatif diri dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Penerimaan perbedaan individu dalam kemajuan perkembangan.

Rasulullah saw. Bersabda :

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَحُبِّ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ (رواه
الدَّيْلَمِيُّ عَنْ عَلِيٍّ)

Artinya : Didiklah anak-anakmu atas tiga perkara : Kecintaan kepada Nabimu, Kecintaan kepada Ahlul Baitnya, dan cinta membaca Al-Qur'an. (HR. Al-Dailami)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pendidik harus dapat mendidik anak yang mencintai ketiga perkara tersebut yang salah satunya yaitu cinta kepada al-Quran yang merupakan pedoman bagi ummat Islam.

Dari implikasi teori Piaget, jelaslah guru harus mampu menciptakan keadaan pembelajar yang mampu untuk belajar sendiri. Artinya guru tidak sepenuhnya mengajarkan suatu bahan ajar kepada pembelajar. Tetapi guru dapat membangun pembelajar yang mampu belajar dan terlibat aktif dalam belajar. Pada rentang usia dini, anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut:

- (1)Memandang dunia secara objektif, dari satu aspek situasi dan memandang unsur-unsur secara serentak,
- (2)Berpikir pada hal-hal yang konkret,
- (3)Menggunakan cara berpikir konkret untuk mengklasifikasikan benda-benda

dengan menggunakan simbol-simbol untuk menyatakan objek-objek dunia, dan (4)Pemikiran masih bersifat egosentris.²¹

Bermain adalah aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak usia dini, bahkan banyak pakar PAUD yang mengungkapkan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Secara bahasa, bermain diartikan sebagai suatu aktivitas yang langsung atau spontan, dimana seorang anak berinteraksi dengan orang lain, berbagai benda di sekitarnya, dilakukan dengan senang hati atas inisiatif sendiri, menggunakan daya khayal, menggunakan panca indera, serta seluruh anggota tubuhnya.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa cara belajar anak usia dini yaitu melalui bermain sambil belajar. Anak usia dini tidak bisa belajar sepenuhnya, dalam artian anak akan mudah bosan jika guru tidak bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mengasikkan bagi anak. Hal tersebut sangat diperlukan agar anak bisa terus mengikuti pembelajaran tanpa ia mengetahui bahwa ia sedang belajar.

Ayat tentang anak usia dini Q.S At-Tahrim: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

²¹ Trianto, (2013) *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 20-22.

²² Novan Ardy Wiyani, (2016) *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, h. 150.

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras,, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.* (Q.S at-Tahrim: 6)
 Sumber. Alquran²³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang tua harus bisa mendidik anak-anaknya agar tidak mengarah pada hal buruk. Dalam arti kata diperlukan arahan serta bimbingan kepada anak atau keluarga agar senantiasa mengerjakan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya. Kaitan ayat tersebut dengan anak usia dini yaitu, orang tua harus bisa memberikan pendidikan yang sesuai untuk anak. Dengan memberikan pendidikan islam yang baik kepada anak, maka bisa membantu orang tua untuk mendidiknya.

2. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Seperti kita ketahui bahwa manusia dalam kehidupan sehari-hari tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain. Menurut H. Booner interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Sedangkan menurut Gillin and Gillin interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang-orang

²³ Lajnah Pentashi Mushaf Alquran, (2007), *Alquran dan Terjemahan Special for Women*, h. 560

secara individual, antar kelompok orang, dan orang perorangan dengan kelompok.²⁴ Interaksi sosial tentu berhubungan dengan silaturahmi, dalam islam silaturahmi itu penting untuk tetap terjalinnya sebuah persaudaraan. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ
فَلْيَصِلْ رَجْمَهُ

Artinya: *Barangsiapa yang ingin dipanjangkan usianya dan dibanyakkkan rezekinya, hendaklah ia menyambungkan tali persaudaraan” (H.R. Bukhari-Muslim).*

Interaksi sosial menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok, maupun antara orang perorangan dengan kelompok. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi²⁵

Interaksi sosial ialah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut bisa antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.²⁶

Menurut Astrid S. Susanto interaksi sosial adalah sebagai hubungan antar manusia yang menghasilkan hubungan tetap yang memungkinkan pembentukan

²⁴ Elly M. Setiadi, (2017) *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana, h. 95-96.

²⁵ Umi Kulsum & Mohammad Jauhar, (2016) *Pengantar Psikologi Sosial*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, h. 125-126.

²⁶ Bimo Walgito, (2005) *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, h. 65.

struktur sosial. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto memandang interaksi sosial merupakan dasar proses sosial yang terjadi karena adanya hubungan sosial yang dinamis mencakup hubungan antar individu, antar kelompok, atau antara individu dan kelompok. Sejalan dengan hal tersebut Murdiyatomoko dan handayani juga berpendapat bahwa interaksi sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial.²⁷

Menurut Sardiman kebutuhan peserta didik salah satunya yaitu kebutuhan sosial. Pemenuhan keinginan bergaul dengan sesama peserta didik dan guru serta orang lain merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial peserta didik.²⁸

Dari pendapat tersebut menurut disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah suatu hubungan yang dilakukan setiap manusia untuk berkomunikasi antara satu sama lain yang dapat saling mempengaruhi. Dari interaksi setiap orang dapat bertukar pikiran dan bertukar pendapat, sehingga dari hal tersebut seseorang akan saling mengenal dan berinteraksi.

b. Faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial

Adapun faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial, yaitu:

1. Faktor imitasi

²⁷ Bambang Syamsul Arifin, (2015) *Psikologi Sosial*, Bandung: CV Pustaka Setia, h. 50.

²⁸ Khadijah, (2013) *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, h. 14.

Faktor imitasi mempunyai peranan sangat penting dalam proses interaksi sosial. Salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat membawa seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku. Faktor ini telah diuraikan oleh Gabriel Tarde yang beranggapan bahwa seluruh kehidupan sosial itu sebenarnya berdasarkan pada faktor imitasi saja.

2. Faktor sugesti

Yang dimaksud sugesti disini ialah pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik.

3. Faktor identifikasi

Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identic (sama) dengan orang lain, baik secara lahiriah maupun batiniah.

4. Faktor simpati

Simpati adalah perasaan tertariknya orang yang satu terhadap orang yang lain. Simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, malinkan berdasarkan penilaian perasaan seperti juga pada proses identifikasi. Bahkan orang dapat tiba-tiba merasa tertarik pada orang lain dengan sendirinya karena keseluruhan cara-cara tingkah laku menarik baginya.²⁹

²⁹ Elly M. Setiadi, (2017) *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana, h. 97-98.

Sejalan dengan pendapat tersebut dalam sosiologi, interaksi sosial sebagai proses tidak terlepas dari faktor internal dan faktor eksternal.³⁰

- a. Faktor internal adalah faktor yang menjadi dorongan dari dalam diri seseorang untuk berinteraksi sosial. Faktor internal tersebut meliputi:
 - 1) Dorongan untuk meneruskan keturunan.
 - 2) Dorongan untuk memenuhi kebutuhan.
 - 3) Dorongan untuk mempertahankan kehidupan.
- b. Faktor eksternal. Komponen faktor eksternal dalam interaksi sosial, sebagaimana disebutkan Soerjono Soekanto adalah interaksi sosial sebagai proses. Faktor eksternal yang dimaksud disini sejalan dengan pendapat sebelumnya.

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto syarat-syarat terjadinya interaksi sosial yaitu:

1. Adanya kontak sosial (*social-contact*)
2. Adanya komunikasi

Kata kontak berasal dari bahasa latin *con* atau *cum* (yang artinya bersama-sama) dan *tango* (yang artinya menyentuh). Jadi, artinya secara harfiah adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti suatu hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya, seperti misalnya dengan cara berbicara dengan pihak lain

³⁰ Bambang Syamsul Arifin, (2015) *Psikologi Sosial*, Bandung: CV Pustaka Setia, h.54-55.

tersebut. Arti terpenting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain.³¹

Allah berfirman dalam Q.S Luqman ayat 18:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya : “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”

Sedangkan menurut Elly M. Setiadi dkk, kontak sosial dapat terjadi dan berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu:

1. Antara orang perorangan, misalnya anak kecil mempelajari kebiasaan didalam keluarganya. Proses demikian terjadi melalui *Socialization*, yaitu suatu proses dimana anggota masyarakat baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat dimana dia menjadi anggota.
2. Antara orang perorangan dengan suatu kelompok atau sebaliknya.
3. Antara kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya, misalnya dua partai politik bekerja sama untuk mengalahkan partai politik ketiga didalam pemilihan umum.

Perlu dicatat bahwa terjadinya suatu kontak tidaklah semata-mata tergantung dari tindakan, akan tetapi juga tanggapan terhadap tindakan tersebut. Kontak sosial dapat pulka bersifat primer dan sekunder. Kontak primer terjadi apabila yang mengadakan kontak hubungan langsung bertemu dan bertatap

³¹ Soerjono Soekanto, (2014) *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, h. 58-60

muka, saling tersenyum, dan lainnya. Sebaliknya kontak sekunder memerlukan perantara.³²

Dari pendapat tersebut maka menurut penulis interaksi sosial dapat terjadi apabila seseorang antar satu sama lain dapat bertemu serta bertatap muka, dengan adanya berbagai komunikasi atau pembahasan sehingga terjadi interaksi secara langsung antara kedua pihak tersebut. Namun, selain dengan interaksi langsung seseorang juga dapat berinteraksi. Yaitu dengan proses interaksi tidak langsung, seperti yang kita ketahui bahwa sekarang jamannya sudah modern, sehingga ada alat yang dapat menyambung interaksi antar setiap orang yaitu handphone. Melalui handphone tersebut seseorang juga sudah dikatakan berinteraksi secara tidak langsung.

c. Bentuk-bentuk interaksi sosial

Bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan pertentangan (*conflict*). Suatu keadaan dapat dianggap sebagai bentuk keempat dari interaksi sosial, keempat bentuk pokok dari interaksi sosial tersebut tidak perlu merupakan kontinuitas dalam arti bahwa interaksi itu dimulai dengan adanya kerja sama yang kemudian menjadi persaingan serta memuncak menjadi pertikaian untuk akhirnya sampai pada akomodasi.³³

³² Elly M. Setiadi, (2014) *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 95-96.

³³ Elly M. Setiadi, (2008) *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 96.

Gillin dan Gillin pernah mengadakan penggolongan yang lebih luas lagi. Menurut mereka, ada dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial, yaitu:

1. Proses yang asosiatif (*processes of association*) yang terbagi ke dalam tiga bentuk khusus lagi, yakni:
 - a. Akomodasi
 - b. Asimilasi dan akulturasi
2. Proses yang disosiatif (*processes of dissociation*) yang mencakup: Persaingan, persaingan yang meliputi kontravensi dan pertentangan atau pertikaian (*conflict*).³⁴

Istilah akomodasi digunakan dalam dua arti, yaitu untuk menunjuk pada suatu keadaan, berarti suatu kenyataan adanya suatu keseimbangan dalam interaksi antara orang perorangan dan kelompok manusia, sehubungan dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku didalam masyarakat. Persaingan adalah bentuk interaksi yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan tertentu bagi dirinya dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada tanpa menggunakan kekerasan. Kontravensi bentuk interaksi yang berbeda antara persingan dan pertentangan. Kontravensi ditandai oleh adanya ketidakpastian terhadap diri seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan dan kebencian terhadap kepribadian orang, akan tetapi gejala-gejala tersebut tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian. Pertentangan adalah suatu bentuk interaksi individu atau kelompok sosial yang berusaha untuk mencapai tujuannya dengan jalan menentang pihak lain disertai ancaman atau kekerasan.³⁵

³⁴ Soerjono Soekanto, (2012) *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 77-78.

³⁵ Elly M. Setiadi, (2014) *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 97-99.

Berbeda dengan pendapat Tamotsu Shibutani beberapa proses interaksi, yaitu: Akomodasi dalam situasi-situasi rutin, ekspresi pertemuan dan anjuran, interaksi strategis dalam pertentangan-pertentangan, pengembangan perilaku massa³⁶

Semua pendapat tersebut hampir sama, sehingga berdasarkan teori tersebut menurut penulis bentuk-bentuk dari interaksi sosial yaitu adanya manusia yang berkontak langsung, adanya pertemuan, serta adanya suatu tindakan. Terdapat ayat yang menjelaskan tentang interaksi sosial yaitu pada Q.S al-Hujurat: 10.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

Sumber. Alquran³⁷

Maksud dari ayat tersebut yaitu, kita dianjurkan untuk selalu menjalin hubungan antar setiap manusia. Hubungan yang dimaksud disini yaitu hubungan silaturrahim untuk menjaga persaudaraan. Silaturrahim tersebut dapat dijaga jika antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya dapat berinteraksi secara baik.

3. Perkembangan Moral

a. Pengertian Perkembangan Moral

³⁶ Elly M. Setiadi, (2008) *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 78.

³⁷ Lajnah Pentashi Mushaf Alquran, (2007), *Alquran dan Terjemahan Special for Women*, h. 560

Dalam bahasa Indonesia, dikatakan bahwa moral adalah baik-buruk perbuatan dan kelakuan. Selanjutnya Hamzah Ya'kub juga mengemukakan bahwa, moral ialah sesuai dengan ide-ide umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan wajar. Jadi sesuai dengan ukuran-ukuran tindakan yang diterima yang meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu.³⁸

Mengenai moral, Nabi Muhammad SAW bersabda:

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُنِيرٍ سَمِعَ أَبَا النَّضْرِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ دِينَارٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللَّهِ لَا يُلْقِي لَهَا بَأْسًا يَرْفَعُهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَاتٍ وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ لَا يُلْقِي لَهَا بَأْسًا يَهْوِي بِهَا فِي جَهَنَّمَ

Artinya: *Abdullah bin Munir bercerita kepadaku Beliau mendengar Abu an-Nadhar, telah bercerita kepada kami Abdur Rahman bin Abdillah yaitu Ibn Dhinar dari ayahnya dari Abu Sholih dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW. Bersabda : “ Sesungguhnya seseorang yang berbicara dengan perkataan yang diridhai Allah dia tidak akan mendapatkan apa-apa akan tetapi Allah akan mengangkat derajatnya. Dan barang siapa yang berbicara dengan perkataan yang dimurkai Allah dia tidak akan mendapatkan apa-apa kecuali akan jatuh ke neraka jahannam.*

Roger menyatakan perkembangan dan akuisisi moral anak melibatkan tiga dimensi moral *Moral Knowledge* ditemukan Piaget dan Kohlberg. *Moral conduct* petunjuk bagi perilaku moral ditemukan dalam teori belajar sosial, dalam teori Bandura. *Moral feeling* perasaan bersalah ketika melakukan hal-hal yang melanggar ketentuan moral berdasarkan pada teori psikoanalisa oleh Freud.³⁹

³⁸ Miswar dkk, (2015) *Akhlah Tasawuf*, Medan: Perdana Publishing, h. 10-11.

³⁹ Masganti, (2015) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 147.

Perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengetahui baik dan buruk suatu perbuatan, kesadaran untuk melakukan perbuatan baik, kebiasaan melakukan baik baik, dan rasa cinta terhadap perbuatan baik. Teori perkembangan kognitif, pada awalnya dikemukakan oleh Dewey, dilanjutkan Piaget, dan disempurnakan Kohlberg.⁴⁰

Kohlberg meyakini bahwa dilema moral dapat digunakan untuk meningkatkan pemikiran moral anak, tetapi hanya pada satu tahap. Dia menyatakan bahwa cara anak majudari satu tahap ke tahap berikutnya adalah melalui interaksi dengan anak lain yang berada satu tahap atau dua tahap di atasnya. Guru dapat membantu kemajuan pemikiran moral dengan menyediakan diskusi keadilan dan moral ke dalam pembelajaran.

Kohlberg menyatakan asumsi teori kognitif tentang perkembangan moral adalah sebagai berikut:⁴¹

- 1) Perkembangan moral berbasis pada struktur kognitif atau komponen pembenaran moral.
- 2) Motivasi dasar moralitas adalah motivasi yang umum antara lain penerimaan, kompetensi, harga diri, realisasi diri lebih dari sekedar memenuhi kebutuhan biologis dan mengatasi kecemasan atau rasa takut.

⁴⁰ Masganti, (2010) *Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Perdana Publishing, h. 107.

⁴¹ Masganti, (2010) *Perkembangan Peserta Didik*, , h. 112-113.

- 3) Aspek-aspek perkembangan moral adalah universalitas kultur, sebab semua kultur memiliki sumber interaksi sosial dan konflik sosial yang sama yang mensyaratkan integrasi moral.
- 4) Norma dan prinsip moral yang mendasar adalah struktur yang muncul melalui pengalaman yang diperoleh lewat interaksi sosial lebih dari sekedar melalui internalisasi aturan sebagai struktur eksternal.
- 5) Lingkungan yang mempengaruhi perkembangan moral didefinisikan sebagai kualitas dan keluasaan kognitif dan stimulasi sosial sepanjang perkembangan anak lebih dari sekedar pengalaman khusus dengan orang tua atau pengalaman disiplin yang mencakup hukuman dan ganjaran.

Moral memiliki makna akhlak atau tingkah laku yang susila, pendidikan sebagai sarana pelestarian moralitas sekaligus pengembangan tatanan kehidupan manusia yang memiliki peran dan fungsi yang sangat penting serta efektif. Menurut Hidayat otib sabiti pembahasan hakikat moral ini sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter, ketika membahas masalah moral, pasti juga akan membahas masalah pendidikan karakter. Sebagai ilustrasi karakter diistilahkan “menandai” yaitu menandai tindakan atau tingkah laku seseorang, jadi seseorang dikatakan berkarakter jika tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.⁴²

Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.*”

⁴² Masganti dkk, (2016) *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 82.

Maksud ayat tersebut yaitu, Rasulullah saw. diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Dalam hal ini, pendidik memiliki peran penting dalam mendidik akhlak anak.

Menurut Desmita perkembangan moral adalah kebutuhan penting bagi remaja dalam menemukan identitas mereka, menghubungkan sikap pribadi yang harmonis, dan menghindari konflik peran selama masa transisi, sehingga perkembangan moral dapat diartikan sebagai perkembangan yang terkait dengan doktrin dan konvensi tentang apa yang harus dilakukan oleh manusia dalam interaksi dengan orang lain.⁴³

Minat anak-anak terhadap agama dibina melalui pendidikan, baik pendidikan informal (keluarga), formal (sekolah), maupun non formal (lingkungan tempat tinggal), bukan itu saja tetapi juga penekanan yang diberikan pada kepatuhan terhadap peraturan agama dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴

Berdasarkan pendapat atau teori tersebut maka pengertian moral adalah suatu tingkah laku atau kebiasaan baik buruk seseorang dalam mematuhi asusila atau aturan yang telah ada, yang dapat membentuk karakter atau kepribadian seseorang dari sikap moral yang ditunjukkannya.

b. Tahap Perkembangan Moral

Piaget membagi dua tahap perkembangan moral pada manusia. Tahap pertama disebut *heteronomous morality*. Tahap ini terjadi pada usia sebelum 7 atau 8 tahun. Keadilan dan aturan-aturan dibayangkan sebagai sifat-sifat dunia yang tidak boleh berubah, yang lepas dari kendali manusia. Pada

⁴³ Desmita, (2012) *Psikologi Perkembangan Pendidik*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h. 258

⁴⁴ Khadijah & Armanila, (2017) *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 33.

tahap ini pemikiran anak masih egosentris. Oleh sebab itu anak-anak tidak dapat secara spontan melakukan suatu perbuatan dengan perspektif orang lain. Tahap kedua adalah *autonomous morality* yaitu tahap dimana anak-anak memperlihatkan bahwa mereka menjadi sadar akan aturan-aturan dan hukum-hukum yang diciptakan oleh manusia dan dalam menilai suatu tindakan, seseorang harus mempertimbangkan maksud pelaku dan akibatnya. Tahap ini terjadi pada anak usia 7-10 tahun.⁴⁵

Setiap orang akan melalui pola perkembangan moral yang sama yang terbagi dalam tiga tingkatan. Oleh karena itu, perkembangan moral seseorang dapat diramalkan. Masa prasekolah anak berada pada tingkatan pertama yang disebut dengan *moralitas konvensional*. Pada tahap ini anak tunduk pada kendali eksternal. Moralitas suatu tindakan dinilai atas dasar akibat fisiknya.⁴⁶

Selain itu, tingkatan perkembangan moral pada manusia menurut Kohlberg yaitu:

1. Tahap prakonvensional (*preconventional*)

Tahap ini terjadi pada anak-anak prasekolah atau pelajar sekolah dasar, yaitu pada usia 4-10 tahun. Ini adalah tingkat yang paling rendah, pada tingkat ini, anak memperlihatkan internalisasi nilai-nilai moral penalaran moral yang dikendalikan oleh imbalan.

2. Tahap konvensional (*conventional*)

Pada tingkat ini, seseorang menaati moral didasarkan pada standar-standar orang lain (eksternal), seperti orang tua atau aturan-aturan masyarakat.

3. Tahap pascakonvensional (*postconventional*)

⁴⁵ Masganti, (2015) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 151-152.

⁴⁶ Trianto, (2013) *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 19-20

Pada tingkat ini, moralitas benar-benar diinternalisasikan dan tidak didasarkan pada standar-standar orang lain. Seseorang mengenal tindakan-tindakan moral alternative, menjajaki pilihan-pilihan, dan kemudian memutuskan berdasarkan suatu kode moral pribadi.⁴⁷

Sedangkan tahapan perkembangan moral menurut Hurlock, yaitu:

(1)Perkembangan kuantitas menuju kualitas, bahwa pada tahap awal perkembangan moral, anak tidak memperhitungkan unsur motivasi. Ketika usianya semakin bertambah, anak akan mulai memahami bahwa kualitas suatu perubahan harus diperhitungkan dalam menilai benar atau salah. (2)Ketaatan mutlak menuju inisiatif pribadi, pada tahap ini disebut dengan tingkatan *autonomous* (otonomi) yang artinya anak-anak akan mulai bermain dengan peraturan yang dapat diubah sesuai dengan perjanjian sebelumnya. (3)Kepentingan diri menuju kepentingan orang lain, bahwa pada tingkatan ini moralitas benar-benar diinternalisasikan dan tidak didasarkan pada standar-standar orang lain. Pada tahap ini anak mulai dapat memutuskan sesuatu dari banyak pilihan yang mereka pertimbangkan kemudian mengambil keputusan berdasarkan kode moral pribadi.⁴⁸

Berdasarkan teori tersebut maka tahapan perkembangan moral tersebut maka dianggap keseluruhan tahapan tersebut merupakan hal yang penting untuk perkembangan moral anak.

c. Cara Mengembangkan Moral

Menurut Hidayat strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan moral pada anak yaitu:⁴⁹

⁴⁷ Masganti, (2015) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 153.

⁴⁸ Kosasih dan Rahmaniah, 2013, Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak, Jurnal. Vol.1.

⁴⁹ Arif Hakim, PengembanganNilai-Nilai agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak, Jurnal: Ta'bid, Volume V, No. 1, (November 2016).

1. Melalui kegiatan rutinitas

Kegiatan rutinitas adalah kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan secara terus menerus namun terprogram dengan pasti.

2. Melalui kegiatan terintegrasi

Kegiatan terintegrasi adalah kegiatan pengembangan materi moral yang disisipkan melalui pengembangan kemampuan dasar lainnya.

3. Melalui kegiatan khusus

Kegiatan khusus ini lebih menitikberatkan kepada pengembangan agama yang pelaksanaannya secara khusus dan tidak dimasukkan dengan pengembangan dasar lainnya.

Sedangkan Husen dan Postlethwaite menyatakan anak belajar moral melalui empat cara:⁵⁰

1. Desakan (*exhortation*) cara ini dilakukan dengan cara memberitahukan kepada anak-anak tentang benar dan salah.
2. Contoh (*example*) cara ini dilakukan dengan menunjukkan model moral yang dilakukan orang-orang di lingkungan.
3. Harapan-harapan (*expectation*) anak-anak belajar moral dari harapan orang-orang yang ada disekitarnya, dimana perilaku-perilaku tertentu diharapkan dilakukan anak.
4. Pengalaman (*experience*) anak-anak belajar moral lewat tindakan-tindakan dalam pengalaman anak.

⁵⁰ Masganti, (2015) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 146-147.

Menurut Asmawati karakter perilaku moral anak usia dini yaitu sebagai berikut: anak berbicara atau berbahasa yang baik dan sopan dengan teman sebaya maupun dengan orang dewasa, anak berpakaian rapih baik di rumah, di sekolah ataupun berpakaian rapih sesuai dengan keperluan. Perilaku moral yang selanjutnya yaitu tidak mengganggu teman, mudah berteman, saling membantu, menghormati guru.⁵¹

Allah berfirman dalam Q.S Al-Qalam Ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : *“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.”*

Seiring dengan perkembangan kognitif yang terjadi pada anak usia dini, antara lain terlihat dari perkembangan bahasanya, anak usia tersebut diharapkan memahami aturan dan norma yang dikenalkan oleh orang tua melalui penjelasan-penjelasan verbal dan sederhana. Orang tua atau orang dewasa disekitarnya mulai mengenalkan mengajarkan dan membentuk sikap dan perilaku anak. Hal ini dimulai dari sikap dan cara menghadapi orang lain, cara berpakaian dan berpenampilan, cara dan kebiasaan makan serta cara berperilaku sesuai dengan aturan yang dituntut dalam suatu lingkungan atau situasi tertentu.⁵²

Potensi kebaikan dalam diri manusia harus terus menerus dikembangkan agar tidak sekedar menjadi potensi. Cara mengembangkan potensi kebaikan dalam diri anak usia dini telah diajarkan Rasulullah dalam hadits-haditsnya, di antaranya:

⁵¹ Luluk Asmawati, (2014) *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 58.

⁵² Masganti dkk, (2016) *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan:Perdana Publishing, h. 83

Rasulullah saw bersabda: “*Muliakanlah anak-anakmu dan perbaikilah akhlaknya (H.R. Ibnu Majah)*⁵³

Dari beberapa pendapat tersebut maka karakteristik dari perkembangan moral anak yaitu yang berkaitan dengan semua hal baik yang dapat dilakukan anak. Dengan adanya perbuatanbaik tersebut maka perkembangan moral anak telah berkembang, karena anak dapat membedakan antara hal yang baik dan hal yang buruk.

Ayat yang menjelaskan mengenai moralitas terdapat dalam Q.S Al-A’Raaf: 180.

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۖ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “*Kepunyaan Allah-lah Al-Asmaul Husna (nama-nama yang agung dan indah). Maka serulah ia dengannya, dan tinggalkanlah orang yang menyalahgunakan nama-nama-Nya. Mereka akan memperoleh balasan atas apa yang mereka kerjakan.*”

Sumber. Alquran⁵⁴

Maksud dari ayat tersebut yaitu asmaul husna adalah nama-nama baik Allah, manusia harus menyimpansifat-sifat illahi dalam pikirannya dan berusaha memiliki sifat-sifat tersebut, sebab hanya dengan itu dia bisa mencapai kesempurnaan. Dan dengan menanamkan sifat-sifat tersebut maka seseorang akan dikatakan memiliki moral yang baik.

⁵³ Masganti, (2015) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.80.

⁵⁴ Lajnah Pentashi Mushaf Alquran, 2007, *Alquran dan Terjemahan Special for Women*, h. 560

B. Penelitian Relevan

1. Studi Tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok A Dalam Kegiatan Metode Proyek di TK Plus AL-FALAH Pungging Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui gambaran tentang kemampuan interaksi sosial anak kelompok A di TK Plus Al-Falah yaitu kemampuan interaksi sosial dengan kategori baik memiliki kemampuan interaksi sosial ada 15 anak, kategori cukup memiliki kemampuan interaksi sosial ada 11 anak, kategori kurang memiliki kemampuan interaksi sosial ada tiga anak. Anak dengan kemampuan interaksi sosial yang baik ada lima anak yaitu DC prosentase 90%, QO prosentase 90%, OU prosentase 90%, XA prosentase 90%, NU prosentase 92,5%. Sedangkan yang kurang memiliki kemampuan interaksi sosial ada tiga anak yaitu VA prosentase 47%, TA prosentasi 47,5%, MA prosentase 45%.⁵⁵

2. Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat

Dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada kelas B RA Nurul Huda Karang Rejo Kec. Stabat Kab. Langkat dari siklus satu sampai ketiga dapat diambil simpulan yaitu :

- a. Hasil observasi pada siklus 1 yaitu Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman yaitu 50%, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman yaitu

⁵⁵ Sari Lisdian Andarbeni. Studi Tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok A Dalam Kegiatan Metode Proyek DI TK Plus AL-Falah Pungging Mojokerto. Jurnal BK Unesa. Volume 04 Nomor 01 Tahun 2013. 285-292

45%, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman yaitu 0%, Anak Mampu Bersabar yaitu 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan moral perilaku anak pada siklus I adalah 23,75%.

- b. Hasil observasi pada siklus II yaitu Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman yaitu 60%, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman yaitu 60%, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman yaitu 55%, Anak Mampu Bersabar yaitu 30%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan moral perilaku anak pada siklus II adalah 51,25%.
- c. Hasil observasi pada siklus III yaitu tentang Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman yaitu 100%, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman yaitu 100%, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman yaitu 95%, Anak Mampu Bersabar yaitu 90%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan moral perilaku anak pada siklus III adalah 96,25%.
- d. Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus 1 sampai siklus 3 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kemampuan moral perilaku anak melalui pembiasaan berbagi yaitu pada siklus 1 kemampuan moral perilaku anak meningkat menjadi 23,75%, pada siklus 2 kemampuan moral perilaku anak meningkat sampai angka 51,25%, pada siklus 3 kemampuan moral perilaku anak meningkat sampai angka 96,25%.

- e. Dari hasil observasi siklus 1 sampai siklus 3 maka pembiasaan berbagi dapat meningkatkan kemampuan moral perilaku anak.⁵⁶

3. Hubungan Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Pada Remaja Di SMA UISU Medan

Berdasarkan uji linieritas, dapat diketahui apakah variabel bebas dan variabel tergantung dapat atau tidak dapat dianalisis secara korelasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel terikat (perkembangan moral) mempunyai hubungan yang linearitas terhadap variabel bebas (interaksi sosial). Sebagai kriterianya, apabila $p \text{ beda} < 0.05$ maka dinyatakan mempunyai derajat hubungan yang linear (Sugiyono, 2011). Berdasarkan hasil analisis dengan Metode Analisis Korelasi Product Moment, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Interaksi sosial dengan Perkembangan moral, dimana $r_{xy} = 0,362$; $p = 0.001 < 0,005$. Artinya semakin Baik Interaksi sosial, maka semakin Baik Perkembangan moral. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,131$. Ini

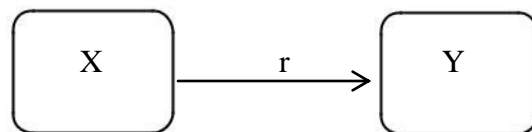
⁵⁶ Mawaddah Nasution dan Rini. Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. Intiqad Vol. 8 No. 2 Desember 2016: 147 – 177.

menunjukkan bahwa Perkembangan moral dibentuk oleh Interaksi sosial sebesar 13,1%.⁵⁷

C. Kerangka Pikir

Perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengetahui baik dan buruk suatu perbuatan, kesadaran, untuk melakukan perbuatan baik. Perkembangan moral juga berkaitan dengan asusila atau aturan yang harus dipatuhi. Seperti pendapat yang telah dinyatakan oleh Roger dalam teori Kohlberg bahwa moral knowledge adalah sebuah aturan moral yang menjadi dasar perbuatan moral.

Interaksi sosial adalah proses seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Interaksi sosial dapat dikatakan sebagai hubungan yang dilakukan oleh orang perorangan, individu dengan kelompok ataupun kelompok dengan kelompok. Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Soerjono Soekanto bahwa interaksi tersebut dilakukan atas dasar adanya hubungan sosial antar manusia tersebut.



⁵⁷ Anna Waty, Hubungan Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Pada Remaja Di SMA UISU Medan, Jurnal Psikologi Konseling Vol. 10 No.1, Juni 2017.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap hasil penelitian. Berdasarkan uraian kerangka teoritis dan kerangka berpikir di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa "Terdapat Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Anak".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Jam'iyatush shoolihiin yang beralamat di Lk. jalan alumunium I. No. 3213 Kel. Tanjung Mulia Medan. Dan direncanakan dilaksanakan pada semester genap 2018/2019.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif, rasional, konkrit, sistematis dan dikaji secara kuantitatif. Pendekatan ini disajikan dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik.⁵⁸

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan metode sebab-akibat. Metode sebab akibat yaitu memandang atau mengandaikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan sebab akibat atau variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.⁵⁹

⁵⁸Nana Syaodih Sukmadinata, (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 54

⁵⁹Nana Syaodih Sukmadinata, (2013), h. 56.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian. Populasi pada dasarnya merupakan kelompok manusia, binatang, tumbuhan, benda, peristiwa, yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari suatu penelitian.⁶⁰ Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sebagian dari jumlah populasi yang akan diambil atau dipilih sebagai sumber data disebut sampel atau cuplikan.⁶¹

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu dua kelas anak usia dini 5-6 tahun yang berjumlah 54 orang. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah keseluruhan, namun jika populasi berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁶² Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penentuan sampel menggunakan *Total Sampling* (sampling jenuh). Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.⁶³

⁶⁰ Johni Dimiyati, (2013) *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 53

⁶¹ Johni Dimiyati, (2013) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 56

⁶² Suharsimi Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 134.

⁶³ Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd*, Bandung: Alfabeta h. 205.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu variable satu (interaksi sosial) dan variable dua (perkembangan moral). Berikut akan dipaparkan defenisi dari setiap variabel, yaitu:

- a. Interaksi Sosial : Interaksi sosial adalah sebuah komunikasi yang dilakukan baik antara orang perseorangan, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok yang dapat memepengaruhi pikiran dan tindakan seseorang seperti melakukan hubungan sosial yang berkaitan dengan kerjasama antar satu dengan yang lainnya.
- b. Perkembangan moral : Kemampuan seseorang dalam membedakan antara hal yang benar dan yang salah seperti sebuah aturan yang harus dipatuhi baik itu dalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah non tes yaitu jenis observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶⁴ Adapun jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan tidak melibatkan observer

⁶⁴ Riduwan, (2014) *Metode Riset*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 104

atau orang yang melakukan observasi, tetapi sebagai pengamat independen. Alat observasi yang digunakan yaitu lembar observasi berbentuk *ratingscale*.⁶⁵

Tabel 3.1

Lembar kisi-kisi observasi variabel interaksi sosial:

No.	Indikator	Deskriptor	Butir Item
1.	Berbicara	- Anak berbicara dengan teman - Saling menyapa	2
2.	Kerjasama	- Mengikuti ajakan teman untuk bermain - Mengikuti perintah guru ketika proses pembelajaran - Anak berbagi mainan kepada teman	3
3.	Hubungan individu dengan individu	- Bermain bersama - Anak membantu teman yang tidak membawa makanan	2
Jumlah Keseluruhan			7

Indikator tersebut sesuai yang dikatakan Ummi Kulsum yang menyatakan bahwa interaksi sosial menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok, maupun antara orang perorangan dengan kelompok. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi.⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 204.

⁶⁶ Umi Kulsum & Mohammad Jauhar, (2016) *Pengantar Psikologi Sosial*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, h. 125-126.

Berikut lembar kisi-kisi observasi variabel perkembangan moral:

Tabel 3.2

Lembar kisi-kisi observasi variabel perkembangan moral

No.	Indikator	Deskriptor	Butir Item
1.	Berbuat baik kepada teman	<ul style="list-style-type: none"> - Anak bersikap baik kepada teman saat bermain - Menolong teman yang kesusahan (tidak ada pensil atau membutuhkan barang lainnya yang dimiliki anak). - memiliki sifat empati ketika temannya jatuh - mudah berteman 	4
2.	Sopan dan bersikap baik	<ul style="list-style-type: none"> - Berbicara dengan bahasa yang baik 	1
3.	Patuh terhadap aturan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mematuhi aturan ketika berbaris - Dapat datang ke sekolah dengan tepat waktu (disiplin) 	2
Jumlah Keseluruhan			7

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sehingga akan didapat hasilnya berupa generalisasi dari pembuktian hipotesis. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis penelitian kuantitatif.⁶⁷

⁶⁷ Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 3.

1. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Uji hipotesis

Berkenaan dengan instrumen penelitian dan data yang akan diperoleh, maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Korelasi product moment adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel berskala ordinal. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membagikan instrumen penelitian kepada responden
- b. Melakukan penskoran terhadap instrumen yang telah terisi
- c. Melakukan analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

Σxy : jumlah perkalian antara variabel x dan y

Σx^2 : jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 : jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$: jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$: jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan.

Tabel 3.3

Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011: 184)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum RA Jam'iyatush Shoolihiin

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Jam'iyatush Shoolihiin

Awal berdirinya gedung madrasah Jam'iyatush Shoolihiin (awal tahun 90-an) merupakan sarana belajar pendidikan agama bagi anak-anak usia SD, yang dinamakan dengan (MDA). Tahun 1996 mulai didirikan pendidikan anak usia dini. Pendidikan ini menekankan kepada pemberantasan buta huruf al-Quran, serta materi adab dan doa-doa harian serta praktek sholat.

Selanjutnya di era tahun 2000-an, untuk lebih mengembangkan sistem pendidikan anak usia pra sekolah yang sudah dikelola Madrasah Jam'iyatush Shoolihiin ke arah yang lebih profesional dan menjadi pendidikan formal pada tingkatan anak usia dini. Dan dengan memperhatikan luasnya wilayah kelurahan tanjung mulia kecamatan medan deli di daerah sekitar dengan jumlah anak usia dini yang diras berimbang, apalagi sekolah sekolah yang masih terbatas. Atas dasar itulah digagas berdirinya RA Jam'iyatush Shoolihiin di bawah naungan Badan Wakaf Jam'iyatush Shoolihiin yang beralamat di jalan alumunium I no.32 Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara.

2. Profil Sekolah

Nama sekolah	: Ra Jam'iyatush Shoolihiin
NSM	: 101212710254
Provinsi	: Sumatera Utara
Kelurahan	: Tanjung Mulia
Kecamatan	: Medan Deli
Alamat	: Jalan Alumunium I no. 32 Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara.
Kode pos	: 20241
Tahun Berdiri	: 1996
Status Sekolah	: Swasta

3. Visi dan Misi RA Jam'iyatush Shoolihiin

a. Visi

Membentuk anak yang sholeh dan berakhlaq mulia.

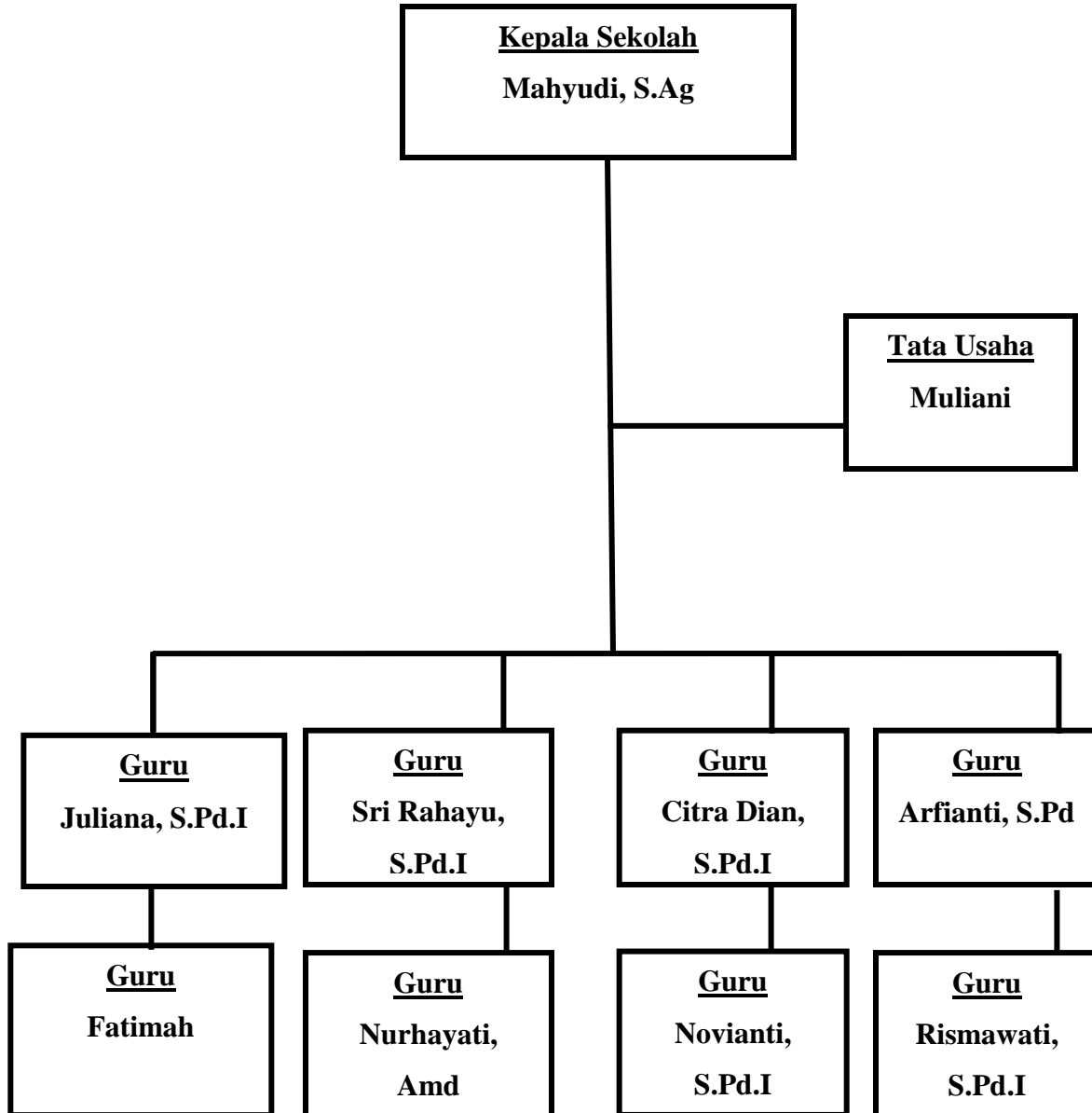
b. Misi

- 1) Mengedepankan keselarasan pendidikan dasar dengan bekal iptek dan imtaq (iman dan taqwa).
- 2) Menyapkan bekal bagi terciptanya generasi Qur'ani yang beriman, sholeh dan bertaqwa, berbakti kepada orang tua, berguna bagi agama dan bangsa.

4. Struktur Organisasi RA Jam'iyatush Shoolihiin

Badan Wakaf Jam'iyatush Shoolihiin

Gambar 4.1



B. Deskriptif Data

Sampel penelitian ini terdiri dari 54 anak usia 5-6 tahun di Ra Jam'iyatush Shoolihiin yang terbagi menjadi dua kelas. Kelas pertama terdiri dari 26 anak dan kelas kedua terdiri dari 28 anak. Pengambilan data penelitian menggunakan metode observasi dan alat yang digunakan yaitu lembar observasi yang disediakan kemudian diolah dengan melakukan uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS* dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

1. Interaksi Sosial Anak

Interaksi sosial anak di Ra Jam'iyatush Shoolihiin berbeda-beda. Berdasarkan keadaan yang terjadi di lapangan, selama peneliti melakukan observasi ditemukan bahwa masih terdapat beberapa anak yang tidak saling menyapa, masih ada anak yang suka main sendiri daripada bergabung untuk bermain bersama teman-temannya yang lain. Namun, sebagian besar anak dapat bergabung bermain bersama dengan temannya yang lain, dapat membantu temannya yang tidak membawa makanan, serta dapat mengikuti ajakan teman-temannya untuk bermain bersama.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, interaksi anak-anak Ra Jam'iyatush Shoolihiin berada pada tahap mulai berkembang.

Berikut kondisi interaksi sosial anak usia 5-6 tahun di RA Jam'iyatush Shoolihiin kel. Tanjung mulia Medan tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Interaksi Sosial

Nilai	INDIKATOR						
	i	ii	iii	Iv	v	Vi	vii
Satu	2	24	3	1	6	1	20
Dua	13	23	25	26	27	9	25
Tiga	18	7	8	14	19	22	7
Empat	21	0	18	13	2	22	2
Modus	4(BSB)	1(BB)	2(MB)	2(MB)	2(MB)	(BSH=BSB)	2(MB)

Keterangan:

- a. Untuk indikator “anak berbicara dengan teman” memiliki modus nilai 4 yaitu berkembang sangat baik dengan jumlah 21 anak.
- b. Untuk indikator “saling menyapa” memiliki modus nilai 1 yaitu belum berkembang dengan jumlah 24 anak.
- c. Untuk indikator “mengikuti ajakan teman untuk bermain” memiliki modus nilai 2 yaitu mulai berkembang dengan jumlah 25 anak.
- d. Untuk indikator “mengikuti perintah guru ketika proses pembelajaran” memiliki modus nilai 2 yaitu mulai berkembang dengan jumlah 26 anak.
- e. Untuk indikator “anak berbagi mainan kepada temannya” memiliki modus nilai 2 yaitu mulai berkembang dengan jumlah 27 anak.
- f. Untuk indikator “bermain bersama” memiliki modus nilai 3 dan 4 yaitu berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan jumlah yang sama yaitu 22 anak.

- g. Untuk indikator “anak membantu teman yang yang tidak membawa makanan” memiliki modus nilai 2 yaitu mulai berkembang dengan jumlah 25 anak.

Berdasarkan nilai modus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kondisi interaksi sosial anak di Ra Jam'iyatush Shoolihiin berada pada tahap mulai berkembang. Namun untuk indikator “anak berbicara dengan teman” berada pada tahap berkembang sangat baik dengan jumlah 21 anak. Dan untuk indikator “bermain bersama” berada pada tahap berkembang sangat baik dengan jumlah 22 anak.

2. Perkembangan Moral Anak

Setiap anak memiliki karakter atau perilaku yang berbeda-beda. Berdasarkan yang telah terjadi dilapangan, ditemukan bahwa masih banyak anak yang tidak patuh terhadap aturan, tidak memiliki sifat empati ketika temannya terjatuh. Hal ini terlihat ketika ada temannya yang jatuh lalu temannya tidak berinisiatif untuk membantu atau menolong, bahkan ada juga teman lain yang menertawakan teman yang jatuh tersebut. Anak-anak tersebut kerap menolong, namun hanya kepada orang tertentu. Dalam artian ada anak yang inisiatif menolong namun ketika yang jatuh tersebut teman yang selalu dekat atau bermain dengannya.

Berikut kondisi perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di RA Jam'iyatush shoolihiin kel. Tanjung mulia Medan tahun ajaran 2018/2019.

Table 4.5

Hasil Observasi Perkembangan Moral anak

Nilai	INDIKATOR						
	i	ii	iii	iv	v	vi	vii
Satu	5	4	18	24	26	10	3
Dua	17	23	13	21	20	18	22
Tiga	7	14	20	6	5	17	6
Empat	25	13	3	3	3	9	23
Modus	4(BSB)	2(MB)	3(BSH)	1(BB)	1(BB)	2(MB)	4(BSB)

Keterangan :

1. Untuk indikator “bersikap baik kepada teman saat bermain” memiliki modus nilai 4 yaitu berkembang sangat baik dengan jumlah 25 anak.
2. Untuk indikator “patuh terhadap aturan ketika proses pembelajaran” memiliki modus nilai 2 yaitu mulai berkembang dengan jumlah 23 anak”
3. Untuk indikator “menolong teman” memiliki modus nilai 3 yaitu berkembang sesuai harapan dengan jumlah 20 anak.
4. Untuk indikator “memiliki sifat empati” memiliki modus nilai 1 yaitu belum berkembang dengan jumlah 24 anak.
5. Untuk indikator “berbicara yang baik” memiliki modus nilai 1 yaitu belum berkembang dengan jumlah 26 anak.
6. Untuk indikator “mudah berteman” memiliki modus nilai 2 yaitu mulai berkembang dengan jumlah 18 anak.
7. Untuk indikator “disiplin” memiliki modus nilai 4 yaitu berkembang sangat baik dengan jumlah 23 anak.

Berdasarkan nilai modus tersebut dapat dilihat bahwa anak yang berada pada tahap belum berkembang. Pada indikator “memiliki sifat empat” terdapat 24 anak yang belum berkembang. Dan pada indikator “berbicara yang baik” terdapat 26 anak yang belum berkembang. Namun untuk indikator pertama “bersikap baik kepada teman” berada pada tahap berkembang sangat baik dengan jumlah 25 anak. Dan untuk indikator “disiplin” berada pada tahap berkembang sangat baik dengan jumlah 23 anak.

C. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan perkembangan moral anak dilakukan uji korelasi pearson product moment, sebelum itu dilakukan uji linearitas data menggunakan program SPSS.

1. Uji Linearitas

Perhatikan data tabel ANOVA.

Tabel 4.2

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X*Y	Between Groups	(Combined)	448,630	12	37,386	7,083	,000
		Linearity	370,097	1	370,097	70,118	,000
		Deviation from Linearity	78,533	11	7,139	1,353	,232
Within Groups			216,407	41	5,278		
Total			665,037	53			

Berdasarkan nilai uji signifikansi (Sig) dari output diperoleh nilai *deviation from linearity* adalah 0,232 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara interaksi sosial dan perkembangan moral anak.

Berdasarkan nilai uji F dari output diperoleh nilai *deviation* F_{hitung} adalah 1,353 lebih kecil dari F_{tabel} adalah 4,0232 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara interaksi sosial dan perkembangan moral anak. Untuk F_{tabel} bernilai *degree of freedom* (df) adalah 1 dan 53. $Df1 = 1$ $Df2=53$.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Selanjutnya akan dihitung melalui uji korelasi pearson product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di RA Jam'iyatush shoolihiin kel. Tanjung mulia Medan tahun ajaran 2018/2019.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di RA Jam'iyatush shoolihiin kel. Tanjung mulia Medan tahun ajaran 2018/2019.

$$Ho : r_{xy} = 0$$

$$Ha : r_{xy} \neq 0$$

Berikut perhitungan mencari nilai (r) berdasarkan rumus korelasi pearson product moment tersebut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Penyelesaian :

$$r_{xy} = \frac{54 \cdot \sum 16342 - \sum 950 \sum 899}{\sqrt{54 \cdot \sum 17378 - (902500)} \sqrt{54 \cdot \sum 15715 - (808201)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum 882468 - \sum 854050}{\sqrt{\sum 938412 - (902500)} \sqrt{\sum 848610 - (808201)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum 28418}{\sqrt{\sum 35912} \sqrt{\sum 40409}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum 28418}{\sqrt{\sum 1451168008}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum 28418}{38094,199138}$$

$$r = 0,7459928452$$

Selanjutnya bandingkan nilai r_{xy} dengan r_{tabel} (signifikan 5%) dengan kriteria:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid atau H_0 : ditolak

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid atau H_0 : diterima

Berdasarkan nilai tabel di dapat $r_{tabel} = 0.2681$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,74599 > 0.2681$ maka item dikatakan valid atau H_0 : ditolak artinya Ada hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan perkembangan moral

anak usia 5-6 tahun di RA Jam'iyatush shoolihiin kel. Tanjung mulia Medan tahun ajaran 2018/2019.

b. Uji nilai t

Menguji signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ho : Data tidak signifikan.

Ha : Data signifikan.

$$Ho : t = 0$$

$$Ha : t \neq 0$$

Berikut perhitungannya:

$$t_{hitung} = \frac{0,7459928452 \sqrt{54-2}}{\sqrt{1-0,7459928452^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,7459928452 \cdot 7,2111025509}{\sqrt{0,4434946749}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,379430909}{0,6659539585}$$

$$t_{hitung} = 8,0777820153$$

Kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ditolak artinya signifikan.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan dengan mengambil $\alpha=0.05$ dan $n=54$, uji satu pihak maka: $dk=n-2 = 54-2= 52$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,675$. Maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_0 ditolak artinya data signifikan.

D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian pada Ra Jam'iyatush Shoolihiin kel. Tanjung mulia Medan tahun ajaran 2018/2019 mengenai hubungan antara interaksi sosial dengan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun maka dapat dibahas hasil penelitiannya yaitu variabel interaksi sosial memiliki koefisien regresi yang bernilai positif yang berarti bahwa interaksi sosial memiliki hubungan positif terhadap perkembangan moral anak. Hubungan positif diartikan bahwa semakin tinggi interaksi sosial anak, maka akan semakin bagus perkembangan moral anak. Nilai koefisien korelasi antara variabel interaksi sosial (X) terhadap variabel perkembangan moral (Y) adalah sebesar 0,7459928452. berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai tersebut terletak pada 0,600 – 0,799 dengan kriteria kuat. Dengan kata lain hubungan variabel interaksi sosial (X) terhadap perkembangan moral (Y) termasuk hubungan yang kuat. Jadi dengan itu hipotesis yang digunakan untuk penelitian tentang interaksi sosial dengan perkembangan moral anak dapat dibuktikan kebenarannya dengan sesuai. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 : ditolak dan H_a . Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 : diterima dan H_a ditolak. Maka dari itu peneliti menyadari bahwa hipotesis penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian atau observasi hanya dilakukan sekali pada setiap anak di ra, karena jika dilakukan secara berulang membutuhkan waktu yang lebih lama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Interaksi anak usia 5-6 tahun di Ra Jam'iyatush Shoolihiin berada pada tahap mulai berkembang. Namun untuk indikator “anak berbicara dengan teman” berada pada tahap berkembang sangat baik dengan jumlah 21 anak. Dan untuk indikator “bermain bersama” berada pada tahap berkembang sangat baik dengan jumlah 22 anak.
2. Perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di Ra Jam'iyatush Shoolihiin belum berkembang. Pada indikator “memiliki sifat empati” terdapat 24 anak yang belum berkembang. Dan pada indikator “berbicara yang baik” terdapat 26 anak yang belum berkembang. Namun untuk indikator pertama “bersikap baik kepada teman” berada pada tahap berkembang sangat baik dengan jumlah 25 anak. Dan untuk indikator “disiplin” berada pada tahap berkembang sangat baik dengan jumlah 23 anak.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di Ra Jam'iyatush Shoolihiin Kel. Tanjung Mulia Medan tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian nilai signifikansi pada uji korelasi diperoleh sebesar 0,74599 yang berada pada interpretasi tingkat hubungan yang kuat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin bisa dipertimbangkan, diantaranya :

1. Bagi guru-guru Ra Jam'iyatush Shoolihiin hendaknya melakukan sebuah pengawasan kepada anak-anak ketika bermain, dengan membuat jadwal bergantian untuk selalu memperhatikan keadaan lingkungan bermain anak-anak agar anak dapat selalu diawasi dari segala aktivitas perbuatannya baik kepada teman sebaya ataupun orang dewasa disekitar lingkungan sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan perkembangan moral yang mungkin dapat saling berhubungan dengan variabel yang lainnya. Karena pentingnya mengetahui tentang perilaku dan keseharian yang dilakukan anak kepada teman sebaya maupun orang yang lebih tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarbeni Sari Lisdian. Studi Tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok A Dalam Kegiatan Metode Proyek Di TK PLUS AL-FALAH Pungging Mojokerto. Jurnal BK Unesa. Volume 04 Nomor 01 Tahun 2013. 285-292.
- Anggraini Denok Dwi. Peningkatan Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2015, h. 76-148 140.
- Arifin Bambang Syamsul. (2015) *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto Suharsimi, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 134.
- Asmawati Luluk. (2014) *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2012) *Psikologi Perkembangan Pendidik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Dimiyati Johni. (2013) *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hakim Arif. Pengembangan Nilai-Nilai agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak, (Jurnal: Ta'bid, Volume V, No. 1, (November 2016).
- Inawati Asti. Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak Vol. 3 (1), 2017
- Jaya Indra. (2018) *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

- Khadijah. (2013) *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- _____ (2015) *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- _____ (2016) *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- _____, (2016) *Pengembangan Kognitif AUD*, Medan: Perdana Publishing
- Khadijah & Armanila. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Lajnah Pentashi Mushaf Alquran, (2007), *Alquran dan Terjemahan Special for Women*, h. 560
- Masganti. (2010) *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- _____ (2015) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- _____ dkk. (2016) *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Mawaddah Nasution dan Rini. Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. *Intiqad* Vol. 8 No. 2 Desember 2016: 147 – 177.
- Miswar dkk. (2015) *Akhlak Tasawuf*. Medan: Perdana Publishing.
- Rahmaniah dan Kosasih, 2013, Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal*. Vol.1.
- Riduwan. (2014) *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto Soerjono (2012) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Soekanto Soerjono (2014) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi & Maulidya Ulfah. (2015) *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock John W. (2014) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi Elly M. (2008) *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____ (2014) *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____ (2017) *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syaodih Nana Sukmadinata. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syukri Ahmad & Asrul. (2016) *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Trianto. (2013) *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Umi Kulsum & Mohammad Jauhar. (2016) *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Walgito Bimo. (2005) *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wiyani Novan Ardy. (2016) *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: -
Hari/Tanggal	: Kamis/ 14 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek "Al-fatihah, ayat kursi" (sikap)

SOSEM 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari.

2.6.2 Mulai mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab

2.12. 4 Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)

3.6.2 Mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri yang sama bentuknya (kog)

FISIK MOTORIK 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.

2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4..15.2 Menempel bentuk geometri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucap doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)
4. Anak Mulai bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)
5. Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)
6. Anak mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri yang sama bentuknya (kog)
7. Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)
8. Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)
9. Anak mampu Menempel bentuk geometri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)
2. Mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri yang sama bentuknya (kog)
3. Memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel dan merapikan alat-alat tulis (fmk)
4. Menempel bentuk geometri (seni)
- 5.

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (sikap)
2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (sikap)
3. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)

Sumber Belajar:

1. Lembar tes

Alat dan Bahan:

1. Potongan macam bentuk geometri, Lembar kerja, lem, untuk mengelompokkan bentuk geometri yang sama ukurannya dengan kegiatan menempel.
2. Lembar kerja yang bergambar setengah potongan bentuk geometri, lem, untuk kegiatan menempel pasangan bentuk geometri yang sama ukurannya.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Do'a sebelum belajar- Membaca surah alfatihah dan ayat kursi- Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan lembar kerja kepada setiap anak- Guru menjelaskan cara mengisi/mengerjakan lembar kerja kepada anak- Anak mengerjakan kegiatannya yaitu mengelompokkan geometri berdasarkan ukurannya dengan kegiatan menempel.

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mencocokkan pasangan potongan bentuk geometri dengan kegiatan menempel.
<p>Istirahat (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat tulis - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Bermain
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Bagian Kendaraan/Kereta Api
Hari/Tanggal	: Jum'at/ 15 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Menenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucap doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek "Al-fatihah, Al-ikhlas, An-nas, Al-falaq" (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan nama bagian kereta api dan macam bentuk geometri pada gambar bagian kereta api yang ada pada media papan flanel (sosem)

KOGNITIF 3.6 Menenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan nama bagian-bagian dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)

3.6.6 Menyebutkan nama macam-macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian kereta api yang berbentuk geometri yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4..15.2 Mewarnai gambar kereta api (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucap doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri pada gambar bagian kereta api yang ada pada media papan flanel (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan bagian kereta api (kog)
6. Anak mampu menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada bagian kereta api (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu menceritakan bagian kereta api yang ada pada media papan flanel (bhs)
9. Anak mampu mewarnai gambar kereta api (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan nama bagian dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)
2. Menyebutkan macam bentuk geometri dari bentuk bagian kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)
3. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
4. Mewarnai gambar kereta api (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

1. Media papan flanel bergambar bagian kereta api dari bentuk geometri, untuk mengenalkan nama bagian kendaraan kereta api dan nama bentuk geometri.
2. Lembar kerja bergambar kereta api dan crayon, untuk mewarnai gambar kereta api

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p>Pembukaan (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi naik kereta api - Bercakap-cakap tentang bagian-bagian kendaraan kereta api yang berbentuk geometri
<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media papan flanel yang bergambar bagian-bagian kendaraan kereta api yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru. - Anak menyebutkan nama bagian-bagian dari kendaraan kereta api pada media papan flanel.

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menyebutkan nama macam-macam bentuk geometri pada media papan flanel - Anak mewarnai gambar kereta api
<p>Istirahat (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat tulis - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Bermain
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Tempat Rekreasi/Taman
Hari/Tanggal	: Sabtu/ 16 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa iftith dan doa setelah sholat. (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan benda-benda yang ada di taman dan menyebutkan macam bentuk geometri pada gambar taman yang ada pada media papan flanel (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.4 Membedakan warna dan bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (kog)

3.6.4 Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya pada media papan flanel (kog)

3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)

3.7.1 Menyebutkan benda-benda yang ada di taman pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Mengkolase taman (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan benda-benda yang ada di taman yang berbentuk geometri yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mengkolase gambar taman (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa mengucap bacaan doa iftitaah dan doa setelah sholat (Sikap)
2. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
3. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan benda-benda yang ada di taman pada media papan flanel (sosem)
4. Anak mampu menyebutkan bagian kereta api (kog)
5. Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada di taman pada media papan flanel (kog)
6. Anak mampu Membedakan warna dan bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (kog)
7. Anak mampu Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya pada media papan flanel (kog)
8. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan Mengkolase taman (fmk)
9. Anak mampu menceritakan benda-benda yang ada di taman pada media papan flanel (bhs)
10. Anak mampu mengkolase gambar taman (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan benda-benda yang ada di taman pada media papan flanel (kog)

2. Membedakan warna dan bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (kog)
3. Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan ukurannya pada media papan flanel (kog)
4. Mengkolase taman (fmk)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca bacaan doa sholat (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

1. Media papan flanel bergambar sebuah taman dari bentuk geometri, untuk mengenalkan benda-benda yang ada di taman dan nama bentuk geometri.
2. Lembar kerja bergambar taman dan potongan kertas origami, untuk mengkolase gambar taman.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p>Pembukaan (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Bercakap-cakap tentang tempat rekreasi taman
<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media papan flanel yang bergambar tempat rekreasi taman yang terbentuk dari macam-

	<p>macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menyebutkan benda-benda yang ada di tempat rekreasi taman pada media papan flanel. - Anak membedakan warna dan bentuk geometri yang ada pada taman di media papan flanel. - Anak mengelompokkan geometri berdasarkan warna dan bentuk pada media papan flanel - Anak mengkolase gambar taman
<p>Istirahat (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat tulis - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Bermain
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Perlengkapan Rekreasi/Ke
Taman	
Hari/Tanggal	: Senin/ 18 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa iftitah dan doa setelah sholat. (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan perlengkapan yang di bawa ketika rekreasi ke taman (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan bentuk-bentuk geometri apa saja yang ada pada media perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)

2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu

2.2.1 Menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Mengkolase gambar tikar (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kegunaan membawa alat perlengkapan ketika berekreasi (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mengkolase gambar tikar (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa mengucap bacaan sholat doa iftithah dan doa setelah sholat (Sikap)
2. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan perlengkapan yang di bawa ketika rekreasi ke taman (sosem)
3. Anak mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometri apa saja yang ada pada media perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)
4. Anak mampu menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)
5. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan mengkolase gambar tikar (fmk)
6. Anak mampu menceritakan kegunaan membawa alat perlengkapan ketika berekreasi (bhs)
7. Anak mampu mengkolase gambar tikar (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan bentuk-bentuk geometri apa saja yang ada pada media perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)
2. Menghitung banyak benda perlengkapan rekreasi yang dibuat guru (kog)
3. Mengkolase gambar tikar (fmk)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
3. Anak terbiasa membaca bacaan sholat doa iftithah dan doa setelah sholat (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

1. Media papan flanel bergambar perlengkapan rekreasi ke taman, untuk mengenalkan benda-benda yang dibawa ketika pergi berekreasi dan nama bentuk geometri.
2. Lembar kerja bergambar tikar dan potongan kertas origami, untuk mengkolase gambar tikar

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p>Pembukaan (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Tepuk semangat - Tepuk anak sholeh - Bercakap-cakap tentang perlengkapan rekreasi yang berbentuk geometri
<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media papan flanel yang bergambar macam perlengkapan rekreasi yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru. - Anak menyebutkan bentuk-bentuk geometri yang ada pada perlengkapan rekreasi pada media papan flanel. - Anak menghitung benda-benda perlengkapan rekreasi pada media papan flanel yang dibuat guru. - Anak mengkolase gambar tikar
<p>Istirahat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat tulis

(30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Kendaraan darat/Kereta Api
Hari/Tanggal	: Selasa/ 19 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa kedua orang tua (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menunjuk besar kecilnya bentuk geometri dari media kereta api yang dibuat guru (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)

2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu

2.2.1 Menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran berdasarkan bentuknya yang sama (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Mewarnai gambar kereta api (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan kereta api yang sedang melintas yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar kereta api (seni)

Tujuan Pembelajaran:

3. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa untuk kedua orang tua (Sikap)
4. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak berani mengemukakan pendapat menunjuk besar kecilnya bentuk geometri dari media kereta api yang dibuat guru (sosem)
6. Anak mampu membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)
7. Anak mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran berdasarkan bentuknya yang sama (kog)
8. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan mewarnai gambar kereta api (fmk)
9. Anak mampu menceritakan kereta api yang sedang melintas ada pada media papan flanel (bhs)
10. Anak mampu mewarnai gambar kereta api (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Membedakan besar kecil bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran dari kendaraan kereta api yang ada pada media papan flanel (kog)
2. Menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran berdasarkan bentuknya yang sama (kog)
3. Mewarnai gambar kereta api (fmk)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
3. Anak terbiasa membaca bacaan doa untuk kedua orang tua (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

1. Media papan flanel bergambar bagian kereta api dari bentuk geometri, untuk membedakan besar kecil bentuk geometri dari gambar kereta api yang ada pada media papan flanel dan menghitung banyaknya bentuk geometri yang sama bentuknya.
2. Lembar kerja bergambar kereta api dan crayon, untuk mewarnai gambar kereta api.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p>Pembukaan (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berbaris di lapangan - Do'a sebelum belajar - Do'a untuk kedua orang tua - Bernyanyi naik kereta api - Bercakap-cakap tentang kendaraan darat kereta api yang berbentuk geometri
<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media papan flanel yang bergambar kendaraan kereta api yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru. - Anak membedakan besar kecil bentuk geometri dari

	<p>kendaraan kereta api pada media papan flanel.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menghitung banyaknya bentuk geometri yang sama bentuknya pada media papan flanel. - Anak mewarnai gambar kereta api
<p>Istirahat (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat tulis - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Bermain
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: -
Hari/Tanggal	: Rabu/ 20 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa kedua orang tua (sikap)

SOSEM 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari.

2.6.2 Mulai mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab

2.12. 4 Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau < (kog)

3.6.1 Membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau < (kog)

3.6.3 Menyusun bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel (kog)

FISIK MOTORIK 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.

2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Menempel bentuk geometri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
2. Anak terbiasa membaca bacaan doa untuk kedua orang tua (sikap)
3. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)
4. Anak Mulai bisa mandiri merapikan/membersihkan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)
5. Anak mampu membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda $>$ atau $<$ (kog)
6. Anak mampu membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda $>$ atau $<$ (kog)
7. Anak mampu menyusun bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel (kog)
8. Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)
9. Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)
10. Anak mampu Menempel bentuk geometri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda $>$ atau $<$ (kog)
2. Membedakan lebih besar atau lebih kecil dari gambar bentuk geometri dengan memberi tanda $>$ atau $<$ (kog)

3. Menyusun bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel (kog)
4. Memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel dan merapikan alat-alat tulis (fmk)
5. Menempel bentuk geometri (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (sikap)
2. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)
3. Anak terbiasa mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (sikap)

Sumber Belajar:

1. Lembar tes

Alat dan Bahan:

1. Potongan macam bentuk geometri, Lembar kerja, lem, untuk menyusun bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil kegiatan menempel.
2. Lembar kerja yang bergambar bentuk geometri, pensil, untuk kegiatan menulis > atau < pada lembar kerja

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Membaca bacaan doa untuk kedua orang tua- Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan lembar kerja kepada setiap anak- Guru menjelaskan cara mengisi/mengerjakan lembar kerja kepada anak- Anak mengerjakan kegiatannya yaitu membedakan lebih banyak atau lebih sedikit gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau <- Anak membedakan lebih besar atau lebih kecil gambar bentuk geometri dengan memberi tanda > atau <- Anak menyusun bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel.
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Keadaan
Lingkungan/Pegunungan	
Hari/Tanggal	: Kamis/ 21 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan kata “subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mencocokkan bentuk geometri dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

4.3.1 Melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan keadaan lingkungan di pegunungan yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

2.4.2 Merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa untuk kedua orang tua (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan kata “subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak mampu mencocokkan bentuk geometri dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel (kog)
5. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)
6. Anak mampu menceritakan keadaan lingkungan di pegunungan yang ada pada media papan flanel (bhs)
7. Anak mampu merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Mencocokkan bentuk geometri dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel (kog)
2. Menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonstrasi
3. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

3. Anak terbiasa mengucapkan kata “subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

1. Media papan flanel bergambar pegunungan dari bentuk geometri, untuk mencocokkan bentuk geometri dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p>Pembukaan (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Senam - Do'a sebelum belajar - Bernyanyi naik ke puncak gunung - Bercakap-cakap tentang keadaan lingkungan dipegunungan yang berbentuk geometri
<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media papan flanel yang bergambar pegunungan yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru. - Anak mencocokkan bentuk geometri dengan benda geometri tiga dimensi yang berbentuk sama yang ada pada media papan flanel.
<p>Istirahat (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat tulis - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Bermain
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none">- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar
--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Kendaraan Laut/Kapal laut, Sampan
Hari/Tanggal	: Jumat/ 22 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan doa ketika naik kendaraan laut (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama yang ada pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

4.3.1 Melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan fungsi kendaraan laut kapal laut, sampan yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

2.4.2 Merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa untuk kedua orang tua (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa ketika naik kendaraan laut (sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama yang ada pada media papan flanel (kog)
5. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)
6. Anak mampu menceritakan fungsi kendaraan laut kapal laut, sampan yang ada pada media papan flanel (bhs)
7. Anak mampu merawat kerapihan-kebersihan dan keutuhan benda mainannya sendiri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama yang ada pada media papan flanel (kog)
2. Menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Demonstrasi
3. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
3. Anak terbiasa mengucapkan doa ketika naik kendaraan laut (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

1. Media papan flanel bergambar macam-macam kendaraan laut dari bentuk geometri, untuk mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama yang ada pada media papan flanel

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Senam- Do'a sebelum belajar- Mengucapkan doa ketika naik kendaraan laut- Bernyanyi- Bercakap-cakap tentang fungsi kendaraan laut, kapal laut, sampan
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media papan flanel yang bergambar kendaraan kereta api yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.- Anak mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri berdasarkan potongan bentuk geometri yang sama yang ada pada media papan flanel
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini

	<ul style="list-style-type: none">- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar
--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Tempat Rekreasi/Sungai
Hari/Tanggal	: Sabtu/ 23 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan kata "Subhanallah" melihat keindahan ciptaan Allah (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan lebih banyak dan lebih sedikit, lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri dari media papan flanel (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri pada media papan flanel (kog)

3.6.1 Membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakan untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

3.3.1 Melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan keadaan tempat rekreasi sungai yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis

2.4.1 Menjaga kerapihan dan kebersihan diri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa mengucapkan kata “Subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (sikap)
2. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
3. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan lebih banyak dan lebih sedikit, lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri dari media papan flanel (sosem)
4. Anak mampu membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
5. Anak mampu membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
6. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)
7. Anak mampu menceritakan keadaan tempat rekreasi sungai yang ada pada media papan flanel (bhs)
8. Anak mampu menjaga kerapihan dan kebersihan diri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
2. Membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
3. Menggerakkan fisik motorik dengan melakukan senam di halaman sekolah (fmk)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
3. Anak terbiasa mengucapkan kata “Subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

1. Media papan flanel bergambar tempat rekreasi sungai dari bentuk geometri, untuk membedakan lebih besar dan lebih kecil, lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri pada media papan flanel.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p style="text-align: center;">Pembukaan (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Senam - Do'a sebelum belajar - Mengucap kata “Subhanallah” melihat keindahan ciptaan Allah - Bernyanyi - Bercakap-cakap tentang tempat rekreasi sungai yang berbentuk geometri
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti (60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati media papan flanel yang bergambar tempat rekreasi sungai yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru. - Anak membedakan lebih banyak dan lebih sedikit bentuk geometri pada media papan flanel.

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak membedakan lebih besar dan lebih kecil bentuk geometri pada media papan flanel.
<p>Istirahat (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat tulis - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Bermain
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Kendaraan Udara/Roket
Hari/Tanggal	: Senin/ 25 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa iftitaah dan doa setelah sholat. (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel (kog)

3.6.2 Menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

4.3.8 Melakukan kegiatan mewarnai roket (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan fungsi kendaraan udara roket yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4..15.2 Mewarnai gambar roket (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa iftitaah dan doa setelah sholat. (sikap)
2. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
3. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)
4. Anak mampu menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel (kog)
5. Anak mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)
6. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan melakukan kegiatan mewarnai roket (fmk)
7. Anak mampu menceritakan fungsi kendaraan udara roket yang ada pada media papan flanel (bhs)
8. Anak mampu mewarnai gambar roket (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel (kog)
2. Menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)
3. Menggerakkan fisik motorik dengan melakukan kegiatan mewarnai roket (fmk)
4. Mewarnai gambar roket (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
3. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa iftitaah dan doa setelah sholat (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

1. Media papan flanel bergambar kendaraan udara roket dari bentuk geometri, untuk menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel dan menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Mengucapkan bacaan doa iftitaah dan doa setelah sholat- Bercakap-cakap tentang kendaraan udara roket yang berbentuk geometri
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media papan flanel yang bergambar kendaraan udara roket yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.- Anak menyusun bentuk roket yang terpisah-pisah dan

	<p>mengurutkannya dengan benar pada media papan flanel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel - Anak mewarnai gambar roket
<p>Istirahat (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat tulis - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Bermain
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IYYATUSH SHOOLIHIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Rekreasi/Kendaraan Darat/Mobil
Hari/Tanggal	: Selasa/ 26 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan doa iftitaah dan doa setelah sholat. (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel (kog)

3.6.2 Menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus

4.3.8 Melakukan kegiatan mewarnai mobil (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan fungsi kendaraan darat mobil yang ada pada media papan flanel (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar mobil (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa iftitaah dan doa setelah sholat (sikap)
2. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
3. Anak berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam bentuk geometri yang ada pada media papan flanel (sosem)
4. Anak mampu membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
5. Anak mampu menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)
6. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan melakukan kegiatan mewarnai mobil (fmk)
7. Anak mampu menceritakan fungsi kendaraan darat mobil yang ada pada media papan flanel (bhs)
8. Anak mampu mewarnai gambar mobil (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel (kog)
2. Menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel (kog)
3. Menggerakkan fisik motorik dengan melakukan kegiatan mewarnai mobil (fmk)
4. Mewarnai gambar mobil (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)
3. Anak terbiasa mengucapkan bacaan doa iftintah dan doa setelah sholat (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media papan flanel

Alat dan Bahan:

1. Media papan flanel bergambar kendaraan darat mobil dari bentuk geometri, untuk membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel dan menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Mengucapkan bacaan doa iftintah dan doa setelah sholat- Bercakap-cakap tentang kendaraan darat mobil yang berbentuk geometri
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati media papan flanel yang bergambar kendaraan darat mobil yang terbentuk dari macam-macam bentuk geometri yang dibuat oleh guru.- Anak membedakan bentuk, warna dan ukuran macam bentuk geometri pada media papan flanel- Anak menyebutkan macam bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang ada pada media papan flanel

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mewarnai gambar mobil
<p>Istirahat (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat tulis - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Bermain
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa setelah belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA JAM'IIYYATUSH SHOOLIHIIIN

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: -
Hari/Tanggal	: Rabu/ 27 Maret 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan bacaan sholat doa iftitaah, alfatihah, al-ikhlas (sikap)

SOSEM 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari.

2.6.2 Mulai mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab

2.12. 4 Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.3 Menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel (kog)

2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu

2.2.1 Menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran yang ada pada gambar (kog)

FISIK MOTORIK 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.

2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Menempel bentuk geometri (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
2. Anak terbiasa membaca bacaan sholat doa iftitaah, al-fatihah, al-ikhlas (sikap)
3. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)
4. Anak mulai bisa mandiri merapikan/membersihkan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)
5. Anak mampu menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel (kog)
6. Anak mampu menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran yang ada pada gambar (kog)
7. Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)
8. Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)
9. Anak mampu Menempel bentuk geometri (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel (kog)
2. Menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran yang ada pada gambar (kog)
3. Memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel dan merapikan alat-alat tulis (fmk)

4. Menempel bentuk geometri (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Bercerita
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (sikap)
2. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)
3. Anak terbiasa mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (sikap)

Sumber Belajar:

1. Lembar tes

Alat dan Bahan:

1. Potongan macam bentuk geometri, Lembar kerja, lem, untuk menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel.
2. Lembar kerja yang bergambar kendaraan dari macam bentuk geometri, pensil, untuk kegiatan menghitung dan menulis pada lembar kerja

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- bernyanyi- Membaca bacaan sholat doa iftintah, al-fatihah, al-ikhlas- Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan lembar kerja kepada setiap anak- Guru menjelaskan cara mengisi/mengerjakan lembar kerja kepada anak

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengerjakan kegiatannya yaitu menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan dari terkecil hingga terbesar dengan kegiatan menempel - Anak menghitung banyaknya bentuk geometri segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran yang ada pada gambar
<p>Istirahat (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat tulis - Mencuci tangan - Berdo'a sebelum dan sesudah makan - Makan bersama - Bermain
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini - Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa setelah belajar

Lampiran 2

RUBRIK PENILAIAN INTERAKSI SOSIAL

Deskriptor Penilaian				
Kemampuan	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSB)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Anak berbicara dengan teman	Anak belum dapat berbicara dengan teman lain, anak tersebut pendiam.	Anak dapat berbicara dengan teman sebelahnyanya.	Anak dapat berbicara dengan sekelompok teman, namun karena diarahkan guru untuk ikut bergabung.	Anak dapat berbicara kepada semua teman dengan benar tanpa dianjurkan guru.
Saling menyapa	Anak belum dapat menyapa teman ketika bertemu.	Anak dapat menyapa teman dekatnya saja ketika bertemu.	Anak dapat menyapa teman, tetapi dengan tidak sopan.	Anak dapat menyapa semua teman ketika bertemu dengan lancar dan benar.
Mengikuti ajakan teman untuk bermain	Anak belum dapat mengikuti ajakan teman untuk bermain.	Anak dapat mengikuti ajakan teman, namun tidak ikut bermain.	Anak dapat mengikuti ajakan teman untuk bermain dengan arahan guru.	Anak dapat mengikuti ajakan semua teman untuk bermain dengan benar.
Mematuhi aturan guru ketika proses pembelajaran	Anak belum dapat mematuhi aturan guru ketika proses pembelajaran.	Anak dapat mendengarkan aturan belajar ketika dimarahi guru.	Anak dapat mengikuti aturan guru dalam belajar ketika diarahkan guru.	Anak dapat mengikuti semua yang perintah guru ketika proses pembelajaran berlangsung dengan benar.

Anak berbagi mainan kepada temannya.	Anak belum dapat meminjamkan mainannya	Anak dapat meminjamkan mainannya dengan tangan kiri.	Anak dapat meminjamkan mainannya dengan tangan kanan yang diarahkan guru.	Anak dapat meminjamkan mainannya dengan benar.
Bermain bersama	Anak belum dapat bermain bersama teman yang lain	Anak dapat bermain bersama teman ketika dipaksa.	Anak dapat bermain bersama teman dengan arahan guru.	Anak dapat bermain bersama teman dengan benar.
Anak membantu teman yang yang tidak membawa makanan	Anak belum dapat membantu teman yang membutuhkan ketika tidak membawa makanan.	Anak dapat memberikan sebagian bekalnya, namun dengan tangan yang tidak sopan.	Anak dapat memberikan makanannya kepada teman yang paling dekat dengannya dengan tangan kanan.	Anak dapat memberikan makanan kepada semua teman yang membutuhkan dengan benar.

Lampiran 3

RUBRIK PENILAIAN PERKEMBANGAN MORAL

Deskriptor Penilaian				
Kemampuan	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSB)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Bersikap baik kepada teman saat bermain	Anak belum dapat bersikap baik kepada teman saat bermain, suka mengganggu temannya sampai menangis.	Anak dapat bersikap baik dengan satu teman dekatnya saat bermain, masih suka mengganggu tetapi tidak sampai menangis.	Anak dapat bersikap baik dengan teman lain ketika bermain karena ada bimbingan dan arahan dari guru untuk berbuat baik dan tidak mengganggu.	Anak dapat bersikap baik kepada semua teman saat bermain dengan benar.
Patuh terhadap aturan ketika berbaris	Anak belum dapat mematuhi aturan guru ketika berbaris	Anak dapat mendengarkan aturan aturan berbaris ketika dimarahi guru.	Anak dapat mengikuti aturan guru dalam berbaris ketika diarahkan guru.	Anak dapat mengikuti semua ketika berbaris dengan benar.
Menolong teman	Anak belum dapat menolong teman yang tidak mempunyai pensil.	Anak dapat menolong temannya yang tidak mempunyai pensil dengan tangan kiri.	Anak dapat menolong meminjamkan pensil kepada teman dengan tangan kanan yang diarahkan guru.	Anak dapat menolong semua temannya yang tidak mempunyai pensil tanpa diarahkan guru dengan benar.
Memiliki sifat empati	Anak belum dapat peduli dengan teman yang jatuh.	Anak dapat peduli terhadap teman yang jatuh dengan inisiatif memanggil guru.	Anak dapat peduli terhadap teman yang jatuh dengan spontan memanggil guru dan mendekati teman yang jatuh.	Anak dapat peduli terhadap semua teman yang jatuh dengan langsung menolongnya dengan benar.
Berbicara yang baik	Anak belum dapat berbicara	Anak dapat berbicara yang baik kepada	Anak dapat berbicara baik dengan diarahkan	Anak dapat berbicara kepada semua teman

	lembut pada temannya.	temannya dekatnya.	guru.	dengan baik dan benar.
Mudah berteman	Anak belum dapat berteman dengan teman lain.	Anak dapat berteman dengan satu orang.	Anak dapat berteman dengan sekelompok orang, dengan diarahkan guru untuk ikut bergabung.	Anak dapat berteman kepada semua teman dengan benar dan sesuai keinginannya.
Disiplin	Anak belum dapat datang tepat waktu.	Anak dapat datang ketika selesai berbaris	Anak dapat datang ketika bel berbunyi	Anak dapat datang tepat waktu sesuai jam sekolah yang ditentukan dengan benar.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI SISWA INTERAKSI SOSIAL

Berilah tanda chechlist (√) pada kriteria yang sesuai dengan interaksi sosial anak.

Nama anak :

No	Deskriptor	BB	MB	BSH	BSB
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Anak berbicara dengan teman	Anak belum dapat berbicara dengan teman lain, anak tersebut pendiam.	Anak dapat berbicara dengan teman sebelahny.	Anak dapat berbicara dengan sekelompok teman, namun karena diarahkan guru untuk ikut bergabung.	Anak dapat berbicara kepada semua teman dengan benar tanpa dianjurkan guru.
2.	Saling menyapa	Anak belum dapat menyapa teman ketika bertemu.	Anak dapat menyapa teman dekatnya saja ketika bertemu.	Anak dapat menyapa teman,tetapi dengan tidak sopan.	Anak dapat menyapa semua teman ketika bertemu dengan lancar dan benar.
3.	Mengikuti ajakan teman untuk bermain	Anak belum dapat mengikuti ajaan teman untuk bermain.	Anak dapat mengikuti ajakan teman, namun tidak ikut bermain.	Anak dapat mengikuti ajakan teman untuk bermain dengan arahan guru.	Anak dapat mengikuti ajakan semua teman untuk bermain dengan benar.
4.	Mengikuti perintah guru ketika proses pembelajaran	Patuh terhadap aturan ketika proses pembelajaran	Anak belum dapat mematuhi aturan guru ketika proses pembelajaran.	Anak dapat mendengarkan aturan belajar ketika dimarahi guru.	Anak dapat mengikuti aturan guru dalam belajar ketika diarahkan guru.

5.	Anak berbagi mainan kepada temannya.	(1)	(2)	(3)	(4)
		Anak belum dapat meminjamkan mainannya	Anak dapat meminjamkan mainannya dengan tangan kiri.	Anak dapat meminjamkan mainannya dengan tangan kanan yang diarahkan guru.	Anak dapat meminjamkan mainannya dengan benar.
6.	Bermain bersama	(1)	(2)	(3)	(4)
		Anak belum dapat bermain bersama teman yang lain	Anak dapat bermain bersama teman ketika dipaksa.	Anak dapat bermain bersama teman dengan arahan guru.	Anak dapat bermain bersama teman dengan benar.
7.	Anak membantu teman yang tidak membawa makanan	(1)	(2)	(3)	(4)
		Anak belum dapat membantu teman yang membutuhkan ketika tidak membawa makanan.	Anak dapat memberikan sebagian bekalnya, namun dengan tangan yang tidak sopan.	Anak dapat memberikan makanannya kepada teman yang paling dekat dengannya dengan tangan kanan.	Anak dapat memberikan makanan kepada semua teman yang membutuhkan dengan benar.

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI SISWA PERKEMBANGAN MORAL

Berilah tanda chechlist (√) pada kriteia yang sesuai dengan perkembangan moral anak.

Nama anak :

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Bersikap baik kepada teman saat bermain	(1)	(2)	(3)	(4)
		Anak belum dapat bersikap baik kepada teman saat bermain, suka mengganggu temannya sampai menangis.	Anak dapat bersikap baik dengan satu teman dekatnya saat bermain, masih suka mengganggu tetapi tidak sampai menangis.	Anak dapat bersikap baik dengan teman lain ketika bermain karena ada bimbingan dan arahan dari guru untuk berbuat baik dan tidak mengganggu.	Anak dapat bersikap baik kepada semua teman saat bermain dengan benar.
2.	Patuh terhadap aturan ketika berbaris	(1)	(2)	(3)	(4)
		Anak belum dapat mematuhi aturan guru ketika berbaris	Anak dapat mendengarkan aturan aturan berbaris ketika dimarahi guru.	Anak dapat mengikuti aturan guru dalam berbaris ketika diarahkan guru.	Anak dapat mengikuti semua ketika berbaris dengan benar.
3.	Menolong teman	(1)	(2)	(3)	(4)
		Anak belum dapat menolong teman yang tidak mempunyai pensil.	Anak dapat menolong temannya yang tidak mempunyai pensil dengan tangan kiri.	Anak dapat menolong meminjamkan pensil kepada teman dengan tangan kanan yang diarahkan guru.	Anak dapat menolong semua temannya yang tidak mempunyai pensil tanpa diarahkan guru dengan benar.
4.	Memiliki sifat empati	(1)	(2)	(3)	(4)
		Anak belum dapat peduli dengan teman yang jatuh.	Anak dapat peduli terhadap teman yang jatuh dengan inisiatif memanggil guru.	Anak dapat peduli terhadap teman yang jatuh dengan spontan memanggil guru dan mendekati teman yang s jatuh.	Anak dapat peduli terhadap semua teman yang jatuh dengan langsung menolongnya dengan benar.

5.	Berbicara yang baik	(1)	(2)	(3)	(4)
		Anak belum dapat berbicara lembut pada temannya.	Anak dapat berbicara yang baik kepada temannya dekatnya.	Anak dapat berbicara baik dengan diarahkan guru.	Anak dapat berbicara kepada semua teman dengan baik dan benar.
6.	Mudah berteman	(1)	(2)	(3)	(4)
		Anak belum dapat berteman dengan teman lain.	Anak dapat berteman dengan satu orang.	Anak dapat berteman dengan sekelompok orang, dengan diarahkan guru untuk ikut bergabung.	Anak dapat berteman kepada semua teman dengan benar dan sesuai keinginannya.
7.	Disiplin	(1)	(2)	(3)	(4)
		Anak belum dapat datang tepat waktu.	Anak dapat datang ketika selesai berbaris	Anak dapat datang ketika bel berbunyi	Anak dapat datang tepat waktu sesuai jam sekolah yang ditentukan dengan benar.

Keterangan :

4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

2 : Mulai Berkembang (MB)

1 : Belum Berkembang (BB)

Lampiran 6

1. Data Nilai Indikator Interaksi Sosial

NO.	Nama	i	ii	iii	iv	v	vi	vii	JUMLAH
1.	AS	4	3	4	2	3	3	2	21
2.	NNA	3	2	3	3	2	2	2	17
3.	MR	2	2	1	2	2	4	1	14
4.	RAB	2	1	3	2	2	3	2	15
5.	FM	3	1	4	3	4	3	1	19
6.	BAP	1	1	2	2	2	3	2	13
7.	RDR	2	1	2	2	2	4	3	16
8.	RNP	4	2	2	2	2	3	3	18
9.	RDAH	3	1	2	2	2	2	1	13
10.	ASA	4	3	4	4	3	4	2	24
11.	ARY	3	1	3	2	3	1	1	14
12.	AAP	2	1	2	2	2	3	1	13
13.	AKA	2	1	4	2	1	4	1	15
14.	KPR	4	1	1	3	3	2	1	15
15.	FA	4	3	4	2	1	4	2	20
16.	TS	4	2	2	3	2	2	2	17
17.	NHF	4	1	4	2	2	4	3	20
18.	PRW	2	1	3	2	1	3	3	15
19.	JAR	2	1	2	2	2	4	1	14
20.	NFT	3	1	4	3	2	3	1	17
21.	MAA	3	2	4	3	2	4	4	22
22.	DKA	3	1	2	2	2	4	1	15
23.	GTD	4	2	4	4	3	3	2	22
24.	GRQ	4	2	4	4	3	4	2	23
25.	HRR	2	1	2	2	2	3	2	14
26.	HM	3	3	4	2	2	3	4	21
27.	KH	4	2	2	3	3	2	2	18
28.	KKN	2	1	3	1	1	3	1	12
29.	MRS	2	1	4	2	1	2	1	13
30.	MRA	1	1	2	2	2	3	1	12
31.	MDA	4	3	3	3	3	3	3	22
32.	NM	3	2	2	2	2	3	2	16
33.	RPA	4	2	4	4	3	4	2	23
34.	SAZ	3	3	4	3	2	2	2	19
35.	FF	3	1	2	2	2	3	1	14
36.	AQA	4	2	2	4	3	3	2	20

37.	ZLP	4	2	2	3	2	4	2	19
38.	ZLY	4	2	4	4	3	4	3	24
39.	FR	4	1	4	3	2	4	1	19
40.	NN	4	2	2	4	3	4	2	21
41.	RH	4	2	4	4	4	3	2	23
42.	RF	3	2	2	2	3	3	2	17
43.	RB	2	1	1	2	1	4	1	12
44.	RHM	3	2	2	4	3	4	2	20
45.	RZK	4	3	3	3	3	3	3	22
46.	SM	4	2	2	4	3	4	2	21
47.	STA	3	2	2	4	3	4	2	20
48.	SYL	4	1	3	4	3	4	1	20
49.	TR	2	2	4	3	2	2	2	17
50.	TP	3	2	2	2	2	3	2	16
51.	WND	3	1	2	2	2	2	1	13
52.	WHY	3	1	2	3	2	4	1	16
53.	ZH	2	2	2	2	2	3	1	14
54.	ZLF	3	2	2	4	3	4	2	20

Lampiran 7

2. Data Nilai Indikator Perkembangan Moral

NO.	Nama	i	ii	iii	iv	v	vi	vii	JUMLAH
1.	AS	4	2	1	2	3	3	3	18
2.	NNA	2	2	2	1	2	2	3	14
3.	MR	4	1	1	2	3	3	2	16
4.	RAB	4	2	2	1	1	1	2	13
5.	FM	4	3	1	1	1	4	4	18
6.	BAP	4	2	2	1	1	4	4	18
7.	RDR	4	2	3	2	1	1	4	17
8.	RNP	4	2	3	1	4	2	2	18
9.	RDAH	2	3	1	1	2	2	3	14
10.	ASA	4	4	2	3	4	3	4	24
11.	ARY	2	2	1	2	1	2	2	12
12.	AAP	2	3	1	1	1	4	4	16
13.	AKA	2	2	1	1	1	3	4	14
14.	KPR	4	3	1	3	1	1	2	15
15.	FA	4	2	2	1	1	1	4	15
16.	TS	2	2	2	2	1	2	2	13
17.	NHF	4	2	4	4	4	3	3	24

18.	PRW	2	2	2	1	1	2	4	14
19.	JAR	1	1	1	1	2	4	2	12
20.	NFT	4	3	1	1	1	4	4	18
21.	MAA	4	3	4	4	1	1	4	21
22.	DKA	3	2	1	2	1	1	2	12
23.	GTD	3	4	3	3	2	3	4	22
24.	GRQ	4	4	3	2	2	4	4	23
25.	HRR	3	2	2	2	1	1	2	13
26.	HM	2	2	4	2	1	2	4	17
27.	KH	3	3	3	2	2	2	2	17
28.	KKN	3	1	1	2	1	3	3	14
29.	MRS	4	2	2	1	1	1	4	15
30.	MRA	4	2	1	1	1	1	4	14
31.	MDA	3	3	3	1	2	2	3	17
32.	NM	2	2	2	1	1	2	2	12
33.	RPA	4	4	3	2	2	4	4	23
34.	SAZ	4	3	3	1	3	3	4	21
35.	FF	2	2	1	1	2	2	1	11
36.	AQA	2	4	3	2	2	3	2	18
37.	ZLP	1	3	3	2	1	2	2	14
38.	ZLY	4	4	3	3	2	3	4	23
39.	FR	4	3	1	1	3	3	4	19
40.	NN	4	4	3	4	2	3	4	24
41.	RH	4	4	3	3	2	3	4	23
42.	RF	2	2	3	1	1	2	2	13
43.	RB	4	2	1	1	1	1	4	14
44.	RHM	1	4	3	2	2	3	2	17
45.	RZK	3	3	3	2	2	2	2	17
46.	SM	2	4	3	2	2	4	2	19
47.	STA	2	4	3	3	2	3	2	19
48.	SYL	1	4	2	2	1	2	2	14
49.	TR	4	3	3	1	3	3	4	21
50.	TP	2	2	2	1	1	2	2	12
51.	WND	2	2	2	2	2	2	1	13
52.	WHY	4	3	1	2	1	4	1	16
53.	ZH	2	1	1	1	2	2	2	11
54.	ZLF	1	4	3	2	2	3	2	17

Lampiran 8**Tabel perhitungan Korelasi Product Moment:**

X	Y	X²	Y²	XY
21	18	441	324	378
17	14	289	196	238
14	16	196	256	224
15	13	225	169	195
19	18	361	324	342
13	18	169	324	234
16	17	256	289	272
18	18	324	324	324
13	14	169	196	182
24	24	576	576	576
14	12	196	144	168
13	16	169	256	208
15	14	225	196	210
15	15	225	225	225
20	15	400	225	300
17	13	289	169	221
20	24	400	576	480
15	14	225	196	210
14	12	196	144	168
17	18	289	324	306
22	21	484	441	462
15	12	225	144	180
22	22	484	484	484
23	23	529	529	529
14	13	196	169	182
21	17	441	289	357
18	17	324	289	306
12	14	144	196	168
13	15	169	225	195
12	14	144	196	168
22	17	484	289	374
16	12	256	144	192
23	23	529	529	529
19	21	361	441	399
14	11	196	121	154
20	18	400	324	360
19	14	361	196	266

24	23	576	529	552
19	19	361	361	361
21	24	441	576	504
23	23	529	529	529
17	13	289	169	221
12	14	144	196	168
20	17	400	289	340
22	17	484	289	374
21	19	441	361	399
20	19	400	361	380
20	14	400	196	280
17	21	289	441	357
16	12	256	144	192
13	13	169	169	169
16	16	256	256	256
14	11	196	121	154
20	17	400	289	340
950	899	17378	15715	16342

Lampiran 9
Nilai Tabel r

Df = (N - 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633

78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943

121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

F-distribution (Upper tail probability = 0.05) Numerator df = 1 to 10

df2\df1	1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.165
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.077
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.049
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.026
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.008
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	1.969
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.938
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.918
120	3.920	3.072	2.680	2.447	2.290	2.175	2.087	2.016	1.910
130	3.914	3.066	2.674	2.441	2.284	2.169	2.081	2.010	1.904
140	3.909	3.061	2.669	2.436	2.279	2.164	2.076	2.005	1.899
150	3.904	3.056	2.665	2.432	2.274	2.160	2.071	2.001	1.894
160	3.900	3.053	2.661	2.428	2.271	2.156	2.067	1.997	1.890
180	3.894	3.046	2.655	2.422	2.264	2.149	2.061	1.990	1.884
200	3.888	3.041	2.650	2.417	2.259	2.144	2.056	1.985	1.878
220	3.884	3.037	2.646	2.413	2.255	2.140	2.051	1.981	1.874
240	3.880	3.033	2.642	2.409	2.252	2.136	2.048	1.977	1.870
260	3.877	3.031	2.639	2.406	2.249	2.134	2.045	1.974	1.867
280	3.875	3.028	2.637	2.404	2.246	2.131	2.042	1.972	1.865
300	3.873	3.026	2.635	2.402	2.244	2.129	2.040	1.969	1.862
400	3.865	3.018	2.627	2.394	2.237	2.121	2.032	1.962	1.854
500	3.860	3.014	2.623	2.390	2.232	2.117	2.028	1.957	1.850
600	3.857	3.011	2.620	2.387	2.229	2.114	2.025	1.954	1.846
700	3.855	3.009	2.618	2.385	2.227	2.112	2.023	1.952	1.844
800	3.853	3.007	2.616	2.383	2.225	2.110	2.021	1.950	1.843
900	3.852	3.006	2.615	2.382	2.224	2.109	2.020	1.949	1.841
1000	3.851	3.005	2.614	2.381	2.223	2.108	2.019	1.948	1.840
∞	3.841	2.996	2.605	2.372	2.214	2.099	2.010	1.938	1.831



Anak sedang berbaris dianjurkan mengikuti arahan guru



Anak-anak bermain bersama



Anak meminjamkan pensil kepada temannya



Anak perempuan membujuk temannya yang menangis

	
<p>Anak meminjamkan mainannya dan bermain bersama-sama</p>	<p>Anak memberikan air minum kepada temannya</p>

	
<p>Anak menolong temannya yang jatuh</p>	<p>Anak berbagi makanan kepada teman-temannya dan mereka saling makan bersama</p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Maisyarah
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 31 Agustus 1997
NIM : 3815.3.052
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Irwan
Nama Ibu : Nilawati
Alamat Rumah : Jl. Karya Bakti No. 12 Lk. 16 Tanjung Mulia

Pendidikan

1. SD Negeri 060863 (2003-2009)
2. MTs Muhammadiyah 15 Medan (2009-2012)
3. MAS Muhammadiyah 01 Medan (2012-2015)

Medan, 12 April 2019
Penulis

Maisyarah
3815.3.052